

**PENGUNAAN MEDIA POSTER
UNTUK MEMBENTUK KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS V
SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Melda Wardani Siregar

NIM. 21 205 00287

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGUNAAN MEDIA POSTER
UNTUK MEMBENTUK KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS V
SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Melda Wardani Siregar

NIM. 21 205 00287

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MEMBENTUK
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDYAKELAS V SD NEGERI
200308PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
Melda Wardani Siregar
NIM. 21 205 00287

PEMBIMBING I

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Melda Wardani Siregar

Padangsidimpuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Melda Wardani Siregar yang berjudul "**Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



**Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008**

PEMBIMBING II



**Nur Azizah putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Wardani Siregar

NIM : 2120500287

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 4 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Melda Wardani Siregar
NIM. 2120500287

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Melda Wardani Siregar
NIM : 2120500287
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 4 Desember 2025
Yang menyatakan



Melda Wardani Siregar
NIM. 2120500287



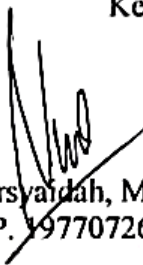
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Melda Wardani Siregar
NIM : 2120500287
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan

Ketua

Sekretaris




Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001




Adek Safitri, M.Pd.
NIP. 198805152 02521 2 070


Anggota



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001



Adek Safitri, M.Pd.
NIP. 19880515 202521 2 070



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/78,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan..

Nama : Melda Wardani Siregar

NIM : 2120500287

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Melda Wardani Siregar
Nim : 2120500287
Judul : **Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berpikir kreatif sebagai salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi di era modern. Berdasarkan studi pendahuluan, ditemukan bahwa sebagian siswa Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan kurang antusias dan cenderung menghindari tugas yang membutuhkan upaya berpikir kreatif dalam pembelajaran Seni Budaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media poster dalam membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan, dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi Kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil presentase observasi yang dilakukan terhadap guru 90%, kemudian hasil presentasi observasi terhadap siswa 80%. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Seni Budaya berhasil secara optimal dalam mencapai tujuan pembentukan keterampilan berpikir kreatif siswa. Media poster terbukti berfungsi sebagai katalisator yang kuat, mendorong siswa untuk menerapkan dan meningkatkan empat indikator utama berpikir kreatif, yaitu: *Fluency* (kelancaran), *Flexibility* (keluwesan), *Originality* (keaslian), dan *Elaboration* (perincian/pengembangan). Respon siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan semangat belajar yang tinggi karena proses berkarya terasa menyenangkan dan memberikan kebebasan berekspresi ("rasanya seperti main sambil belajar"). Secara pedagogis, media ini berhasil menjembatani pemahaman konsep teoretis Seni Budaya dengan praktik kreasi visual yang konkret, sehingga menjadikan siswa sebagai subjek yang aktif dan inisiatif dalam kelas.

Kata Kunci: Media Poster, Keterampilan Berpikir Kreatif, Pembelajaran Seni Budaya, Siswa Kelas V.

ABSTRACT

Name : Melda Wardani Siregar
Student Id : 2120500287
Title : *The Use of Poster Media to Shape Students' Creative Thinking Skills in Cultural Arts Learning in Class V of SD Negeri 200308 Padangsidempuan*

This research is motivated by the importance of creative thinking skills as one of the high-level cognitive abilities in the modern era. Based on a preliminary study, it was found that some students in Class V of Elementary School Negeri 200308 Padangsidempuan lacked enthusiasm and tended to avoid tasks requiring creative thinking effort in Cultural Arts learning. Therefore, this study aims to describe the use of poster media in shaping students' creative thinking skills in Cultural Arts Learning in Class V of Elementary School Negeri 200308 Padangsidempuan. The type of research used is a qualitative method with a case study approach. The research location is at Elementary School Negeri 200308 Padangsidempuan, with the subjects being the students of Class V. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the percentage of observations carried out on teachers were 90%, then the results of the presentation of observations on students were 80%. The research results conclude that the use of poster media in Cultural Arts learning was optimally successful in achieving the goal of shaping students' creative thinking skills. Poster media proved to function as a strong catalyst, encouraging students to apply and enhance the four main indicators of creative thinking: Fluency, Flexibility, Originality, and Elaboration. Student responses showed an increase in motivation and high learning spirit because the process of creating artwork felt enjoyable and provided freedom of expression ("it feels like playing while learning"). Pedagogically, this medium successfully bridged the understanding of theoretical Cultural Arts concepts with concrete visual creation practice, thus making students active and initiative subjects in the classroom.

Keywords: *Poster Media, Creative Thinking Skills, Cultural Arts Learning, Class V Student*

ملخص

الاسم : ميلدا ورداني سيريجار
الرقم الجامعي : ٢١٢٠٥٠٠٢٨٧
العنوان : استخدام الملصقات لتنمية مهارات التفكير الإبداعي لدى طلاب الصف الخامس في مادة الفنون والثقافة بمدرسة بادانجسيديمبون الابتدائية الحكومية
٢٠٠٣٠٨

يستند هذا البحث إلى أهمية مهارات التفكير الإبداعي كقدرة معرفية عليا في العصر الحديث. وبناءً على دراسة أولية، تبين أن بعض طلاب الصف الخامس في مدرسة بادانجسيديمبون الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠٨ يفتقرون إلى الحماس ويميلون إلى تجنب المهام التي تتطلب تفكيراً إبداعياً في مادة الفنون والثقافة. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى وصف استخدام الملصقات لتنمية مهارات التفكير الإبداعي لدى طلاب الصف الخامس في مادة الفنون والثقافة بمدرسة بادانجسيديمبون الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠٨. وقد اعتمدت الدراسة المنهج النوعي، وتحديدًا دراسة الحالة. أُجري البحث في مدرسة بادانجسيديمبون الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠٨، وكان طلاب الصف الخامس هم عينة البحث. شملت أساليب جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بلغت نسبة الملاحظات التي أُجريت على المعلمين ٩٠%، بينما بلغت نسبة الملاحظات التي أُجريت على الطلاب ٨٠%. خلصت الدراسة إلى أن استخدام الملصقات في تدريس الفنون والثقافة كان ناجحًا للغاية في تحقيق هدف تنمية مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب. أثبتت الملصقات أنها عامل محفز قوي، إذ شجعت الطلاب على تطبيق وتحسين المؤشرات الأربعة الرئيسية للتفكير الإبداعي: الطلاقة، والمرونة، والأصالة، والتفصيل. أشارت استجابات الطلاب إلى زيادة دافعيتهم وحماسهم للتعلم لأن العملية الإبداعية كانت ممتعة ووفرت لهم حرية التعبير ("شعروا وكأنهم يلعبون أثناء التعلم"). تربويًا، نجحت هذه الوسيلة في الربط بين فهم المفاهيم النظرية للفنون والثقافة والممارسات الإبداعية البصرية الملموسة، مما جعل الطلاب مشاركين فاعلين ومتفاعلين في الفصل الدراسي. الكلمات المفتاحية: وسيلة الملصقات، مهارات التفكير الإبداعي، تدريس الفنون والثقافة، طلاب الصف الخامس.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan.”*** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Prof Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, beserta Dr Lis Yulianti Syafridah Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ali Asrun Lubis, S Ag. M.Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
4. Nursyaidah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ammad Addary Padangsidimpuan
5. Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik Peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Anita Angraini Lubis, M.Hum, Asriana Harahap, M.Pd, dan Sakinah Siregar, M.Pd selaku dosen yang menjadi validator dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya dosen Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan yaitu Ibu Nila Sari, S.Pd dan Bapak/Ibu Guru SD Negeri 200308 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Abdul Gani Siregar, Ibunda Masdelima Pane, Parlindungan Siregar, Abdul Anwar Siregar, Nurpatimah Siregar, Abdul Rahman Siregar dan Muhammad Risky Siregar telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada diri sendiri Melda Wardani Siregar. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, untuk seluruh sahabat yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Beserta Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Nim 21 yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Melda Wardani Siregar
NIM: 21 205 00287

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 10 |
| C. Batasan Istilah | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Media | 15 |
| 2. Poster..... | 16 |
| 3. Media poster..... | 17 |
| a. Pengertian media poster | 17 |
| b. Tujuan media poster..... | 18 |
| c. Penggunaan media poster..... | 19 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Media poster | 20 |
| 4. Keterampilan | 22 |
| a. Pengertian keterampilan..... | 22 |
| b. Indikator-indikator keterampilan | 24 |
| c. Fungsi keterampilan dalam pembelajaran seni budaya | 25 |
| 5. Pembelajaran seni budaya | 26 |
| a. Pengertian Pembelajaran seni budaya | 26 |
| b. Fungsi Pembelajaran seni budaya | 26 |
| c. Tujuan Pembelajaran seni budaya | 27 |
| B. Penelitian Terdahulu | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Waktu Penelitian dan Lokasi | 30 |
| B. Jenis Penelitian..... | 30 |
| C. Unit Analisis/Subjek Penelitian | 31 |

| | |
|---|----|
| D. Sumber Data..... | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 33 |
| G. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 37 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 39 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 56 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 65 |
| C. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DOKUMENTAS | |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil poster siswa kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Gambar 4.2 Penggunaan media poster

Gambar 4.3 Poses pembuatan poster

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak bisa lepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar, yang menjelaskan makna pesan yang ingin disampaikan, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.¹ Menggunakan media poster dapat meningkatkan minat dari siswa atau individu yang melihatnya. Menggunakan poster juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efisien dan menarik.²

Di era zaman sekarang kemajuan teknologi memberikan kemajuan pada sarana dan prasarana teknik yang digunakan lembaga untuk melayani para penggunanya. Oleh karena itu masyarakat telah mengeluarkan sejumlah uang sebagai biaya pendidikan kepada lembaga yang dipercaya, masyarakat juga meminta pertanggung jawabannya terhadap layanan yang diberikan. Hal ini juga didukung oleh undang-undang yang memberikan

¹ Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.(2020)

² Putri, Chintia Faradila, and Erwin Rahayu Saputra. 2022. "Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Di Kelas Tinggi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3(2):127. doi: 10.30595/jrpd.v3i2.12807. (2022)

keluasan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal 5 ayat 1).³

Media poster digital yaitu poster elektronik dengan desain grafis yang dapat mengkomunikasikan visualisasi pesan atau informasi dalam bentuk yang tidak mudah rusak. Poster digital dikatakan tidak mudah rusak dikarenakan tidak dicetak di kertas ataupun dicetak banner, melainkan poster digital tersebut dapat dibaca dalam sebuah media elektronik yang dapat menampilkan poster digital tersebut misalnya komputer, laptop, handphone, dan proyektor.⁴

Dimana media poster digital ini mudah dibuat melalui aplikasi Canva, karena cukup dengan mengembangkan kekreatifannya dalam aplikasi Canva tersebut. Media poster ini salah satu media pembelajaran yang paling menarik yang dapat dilihat dari berbagai sudut. Media poster digital ini dapat diakses dengan mudah melalui penyimpanan *google drive*. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi secara digital melalui tautan *google drive* yang dibagikan dan dengan mudah diunduh untuk dipelajari lagi di rumah atau disimpan secara digital ke *google drive* pribadi melalui email orang tua dan dengan dampingan orang tua. Menurut penelitian terdahulu media poster telah ditemukan memiliki beberapa efek positif

³ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

⁴ Aspahani, Elis Lisma, Akhmad Nugraha, and Rosarina Giyartini. 2020. "Rancangan Media EPoster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2):hlm 67.

pada pembelajaran siswa, serta dapat memberi pengaruh pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.⁵

Pengenalan media poster pada dasarnya mengenali poster sebagai media publikasi yang berisi tulisan, gambar, atau keduanya untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Poster merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang populer di masyarakat. Poster terdiri dari tulisan, gambar, maupun kombinasi antara keduanya yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi secara singkat dan menarik perhatian kepada khalayak ramai.⁶

Poster merupakan medium publikasi yang menggabungkan tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan maksud memberikan informasi kepada khalayak. Dalam konteks pendidikan dasar, kreativitas juga menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak dini. Dalam pembelajaran, kreativitas dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi ide, menciptakan solusi, dan menghasilkan produk yang orisinal. Dalam hal ini, *Canva* dapat menjadi *platform* yang mendukung peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk visual melalui pembuatan poster dan brosur. Pembuatan poster dan brosur merupakan salah satu cara yang efektif untuk melatih

⁵ Lita Sasmita, Andi Prayudi, “ Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital, Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.”, *dalam Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, Volume. 03, No.01 April 2024, hlm.37

⁶ “Pengertian Poster, Jenis, Ciri, dan Cara Membuatnya”, *Tempo Plus*, Senin, 23 Desember 2024,

keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Poster dan brosur tidak hanya memerlukan kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi desain, tetapi juga keterampilan konseptual dalam menyusun informasi dan pesan yang akan disampaikan kepada audiens.

Melalui tugas ini, peserta didik diajak untuk berpikir secara sistematis tentang topik yang mereka presentasikan, memilih elemen visual yang tepat, serta menyajikan informasi secara singkat namun informatif. Dengan demikian, tugas pembuatan poster dan brosur dapat menjadi sarana yang baik untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan literasi digital peserta didik.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum, bisa berupa pengumuman atau iklan. Media poster di rancang untuk menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan informasi dalam format yang sederhana untuk menarik perhatian masyarakat dan merupakan bentuk iklan yang umum untuk berbagai jenis kegiatan. Tidak hanya sebagai penyampai informasi, fungsi poster juga mencakup ajakan atau imbauan untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Poster umumnya dipasang di dinding atau lokasi strategis yang sering dilalui banyak orang agar lebih mudah terbaca.

⁷ Indra Mawarwati, Nur Miladia Alfi Maula F. M., Rizka Nur Kholifah, Matsuri Ari, Dewi Mumpuni “Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Literasi Digital pada Pembuatan Poster dan Brosur Peserta didik Kelas VI SDN Gebang Kota Surakarta.”, *dalam jurnal.uns.ac.id*, 30 Desember 2024, hlm.80.

Media poster sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa.⁸

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi yang semakin penting di era modern. Namun, definisi berpikir kreatif sendiri telah mengalami evolusi seiring dengan perkembangan penelitian di bidang psikologi dan pendidikan. Berpikir kreatif sering kali di kaitkan dengan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, adaptif, dan memiliki nilai tambah dalam menyelesaikan masalah.⁹

Mengapa harus berfikir kreatif?. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakuler. Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi, merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan semua pengetahuannya dan membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru.

⁸ “Pengertian Poster serta Ciri-Ciri, Tujuan, Fungsi, Jenis dan Bagaimana Cara Membuatnya”, Telkom University, 8 Desember 2023.

⁹ Dewi Wahyuni, dkk, *Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2025), hlm.6.

Kreatif merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. Dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.¹⁰

Dalam era pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat maupun negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru. Kreatif merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. Dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat maupun negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru.

Maka segala sesuatu yang terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung menentukan hasil akhir dari pembelajaran itu sendiri. Mutu pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan dasar yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, mutu pendidikan sekolah dasar perlu ditingkatkan khususnya mata pelajaran seni budaya dalam materi pengenalan media poster dengan tema Menciptakan Karya Seni dari Kertas bekas. Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji pengenalan media poster untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif.

¹⁰ Tarich Yuandana, *Teori dan Praktik Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (CV Bayfa Cendekia Indonesia: 2023), hlm.4.

Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju. Seni itu abadi dan akan selalu dikenang. Bagi sebagian orang menyebut bahwa kebahagiaan itu seni menikmati keadaan, seni itu terkadang mempermudah hal yang sulit, dan juga menyulitkan hal yang mudah. desain itu seni, seni itu indah. dan hasil seni itu maha karya.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti seni yang pertama adalah keahlian membuat karya bermutu. Parameternya adalah kehalusan, keindahan, dan nilai estetika. Arti kedua adalah karya yang diciptakan dengan keahlian luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran. Arti seni ketiga adalah kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yg bernilai tinggi (luar biasa). Selain KBBI, para seniman juga menerjemahkan pengertian seni. Dikutip dari Jurnal Universitas Gadjah Mada berjudul Pengertian Seni. "Pengertian seni menurut Ki Hajar Dewantara adalah hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dapat menimbulkan perasaan indah itu seni."¹²

Tujuan pendidikan merupakan suatu gambaran dari filsafah atau pandangan hidup manusia, baik secara perorangan maupun secara

¹¹ Belinda Dewi Regina, *Kajian Seni Budaya Sekolah Dasar*, (Universitas Muhammadiyah Malang: 2023), hlm.144.

¹² Salsabila Azzahra Makka, "*Pengertian Seni Menurut Para Ahli serta Definisinya*" (Jakarta; Detik.com, 2023). <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6665847>

kelompok. Membicarakan tujuan pendidikan akan menyangkut sistem nilai dan norma-norma dalam suatu konteks kebudayaan, baik dalam mitos, kepercayaan dan religi, filsafat, ideologi, dan sebagainya.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton menyatakan *Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with environment*. Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Oleh sebab itu, mutu pendidikan sekolah dasar perlu ditingkatkan khususnya mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan, proses pembelajaran Seni Budaya saat ini masih didominasi oleh metode ceramah di mana guru hanya menjelaskan teori secara lisan. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat suasana kelas terasa membosankan dan kurang interaktif. Akibatnya, banyak siswa yang terlihat pasif dan kurang bersemangat saat instruksi menggambar diberikan, karena mereka tidak memiliki gambaran visual yang jelas tentang materi yang sedang dipelajari.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama dalam memunculkan ide-ide baru yang segar. Saat diberikan tugas berkarya, mayoritas siswa cenderung meniru gambar yang sudah umum atau menyalin karya teman sebangkunya tanpa ada pengembangan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keaslian (*originalitas*) dan kelenturan dalam berpikir belum terasah dengan baik, sehingga karya yang dihasilkan siswa terlihat seragam dan kurang memiliki nilai estetika yang unik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada SD Negeri 200308 Padangsidempuan untuk penggunaan media poster untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran seni budaya di kelas V. Siswa pada umumnya menyenangi mata pelajaran seni budaya. Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, hal ini merupakan kurangnya siswa berfikir kreatif. Sehingga sebagian siswa kurang tertarik dengan pembelajaran seni budaya disebabkan beberapa siswa tersebut tidak ingin tau, tidak mau ribet dan hanya ingin cepat selesai (simpler).

Berdasarkan ulasan di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan”

B. Fokus Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah sarana yang digunakan untuk meningkatkan suatu kegiatan pembelajaran serta sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi ajar, untuk meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran .¹³

2. Media Poster

Poster adalah salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa tanpa memerlukan biaya besar untuk penyebarannya. Selain itu, poster memungkinkan ide untuk disampaikan dengan lebih cepat dan jelas. Poster menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, yang menambah dimensi baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹⁴

3. Pembelajaran Seni Budaya

¹³ Saputro, A., & Wijayanti, O,(2021)" Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajarkan Muatan SBdP Di Sekolah Dasar" *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), hlm 51.

¹⁴ Eli, W. O. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Poster Session Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), hlm 122. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v4i2.38>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni budaya adalah perihal kesenian dan kebudayaan. Seni budaya juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang memiliki unsur keindahan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi lainnya. Seni budaya juga dapat dimaknai sebagai semua hal yang berkaitan dengan komponen yang diciptakan oleh manusia dan memiliki nilai estetika untuk dapat dinikmati dan digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Seni budaya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari sebagai fungsi praktis dan fungsi estetis.¹⁵

4. Keterampilan berfikir kreatif

Keterampilan berfikir kreatif melibatkan proses kognitif yang kompleks, seperti asosiasi, bebas, analogi, dan pemikiran *devergen*. Keterampilan berpikir kreatif juga melibatkan kemampuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses berpikir. Dengan demikian, keterampilan ini dapat diasah dan ditingkatkan melalui latihan dan pengalaman yang beragam. Keterampilan berpikir kreatif sangat penting dalam menyelesaikan masalah kompleks dan menghasilkan solusi inovasi.¹⁶

5. Suatu sistem atau cara yang digunakan guru untuk mengajak peserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek berdasarkan materi yang di bahas, dengan berfikir tingkat tinggi.

¹⁵ Dewi Suci Rahmadani, "Pengertian Seni Budaya, Ketahui Jenis-Jenis, Fungsi, dan Contohnya." BRILIONET, 23 Agustus 2022 hlm 1

¹⁶ Endang Istikomah., dkk, *Keterampilan Berpikir Kreatif dan Matematis di Tengah Maraknya Artificial Intelligence (AI)* (Makassar: Global RCI, 2024), hlm. 45

6. Kemampuan siswa dalam mendapatkan informasi melalui pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang telah disesuaikan dalam tujuan pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar.

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana penggunaan media poster dalam membentuk keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran Seni Budaya kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan:

untuk mengetahui penggunaan media poster terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran Seni Budaya kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan sesuai dengan standar proses pendidikan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bukti secara ilmiah tentang pengenalan media poster untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran seni budaya kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Meningkatkan pemahaman dalam penyerapan materi yang dapat dipelajari sehingga proses dan hasil belajar lebih meningkat pula.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dengan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah sekolah lain.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan pengalaman menulis.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis lain sebagai bahan perbandingan yang ingin membahas dan meneliti masalah yang berkaitan atau memiliki kesamaan.

G. . Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah:

Bab I pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka membahas landasan teori yang meliputi: media, poster, keterampilan berpikir kreatif, seni budaya, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi penelitian mencakup tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: pembahasan tentang hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V Merupakan bagian dari penutup yang memuat: kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media

Media merupakan alat untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Dan kini media memegang peranan sangat penting karena masyarakat dapat mengakses informasi lebih luas dan cepat. Jenis media yang dapat di gunakan dan disebarluaskan secara umum adalah: internet, televisi, tabloid, dll.

Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi. Serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peranan yang besar, salah satunya adalah dalam dunia pendidikan, yakni kegiatan belajar, pembelajaran kini mulai mengadopsi metode hasil kombinasi dari berbagai media belajar dan berhasil membuat kombinasi dari berbagai media belajar dan berhasil membuat kegiatan konvensional ini menjadi sesuatu yang modern. Yang pasti adalah, akan membutuhkan jaringan internet.¹

Media adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan pembelajaran (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran merupakan alat-alat

¹ M. Sahib saleh syahrudin., dkk, Media Pembelajaran (Jawa Tengah 2023) hlm 1

grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang di gunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau penerima pesan. Dan materi yang ingin di sampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajran merupakan alat yang di gunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar siswa.³

2. Poster

Poster merupakan penggambaran yang di tunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata dengan maksud

² M. Thoiriqil Mun'im dan Agung Listiadi, " Pengaruh Kecerdasan Matematis, Media Pembelajaran, Minat dan Hasil Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa SMKN 1 Jombang" *Dalam Jurnal Maneksi* vol, 14 No. 01 Maret 2025, hlm 297

³ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (klaten, 2021), hlm 10

menarik perhatian secara mengkomunikasikan pesan secara singkat. Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dapat disimpulkan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.⁴

3. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Media pembelajaran dalam bentuk poster memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Menurut (Astuti, 2018), poster merupakan sebuah gambaran yang berfungsi sebagai himbauan, peringatan, atau pemberitahuan. Poster dirancang untuk menarik perhatian pembaca dan mengkomunikasikan pesan dengan cara yang mudah dipahami. Pesan yang disampaikan dalam poster biasanya singkat dan langsung to the point, sehingga dapat langsung mempengaruhi sikap dan perilaku pembacanya. Namun demikian, poster memiliki keterbatasan dalam hal menyampaikan informasi detail karena ruang yang terbatas untuk penulisan. Oleh karena itu, poster lebih tepat digunakan sebagai pendukung atau penegas pesan yang telah disampaikan. penggunaan poster sebagai tambahan visual dapat membantu memperkuat

⁴ Sumartono dan Hani Astuti. "Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan", *Dalam jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* , vol 15(1) No 9 2018, hlm 9

pemahaman mereka dan mengingatkan akan pentingnya menjaga lingkungan.

Poster dalam kontes pembelajaran memiliki peran penting untuk menarik perhatian siswa terhadap pesan yang hendak disampaikan, Mencari dukungan untuk ide atau gagasan tertentu, Serta sebagai cara bagi peserta didik untuk terlibat dan menerapkan isi pesan yang terdapat dalam poster. Poster memiliki keunggulan dalam pembelajaran, karena daya tariknya yang besar dan kemampuannya untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, poster dapat mendorong siswa untuk mempelajari lebih jauh atau memahami lebih dalam pesan yang disampaikan. Media pembelajaran poster bisa menjadi media yang menarik untuk anak-anak. Dengan visual yang memiliki gambar, warna, teks serta berpola membuat siswa merasa tak bosan, muncul rasa keingintahuan, dan semangat untuk belajar.⁵

b. Tujuan Media Poster

Tujuan poster adalah untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Adapun tujuan lain dari poster adalah sebagai berikut:

- 1) Menangkap perhatian pembaca serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.
- 2) Menyampaikan hal-hal khusus dan mampu mempengaruhi pembaca.
- 3) Menarik perhatian serta menyampaikan pesan secara singkat.

⁵ E Elidia, T Tabroni, "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah Kota Jambi" *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol, 2, no, 2, 2025. hlm.140.

- 4) Menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca.
- 5) Mengingatkan kembali public akan informasi atau pesan tertentu.
- 6) Mempengaruhi publik supaya bertindak sesuai dengan isi pesan yang disampaikan dalam poster.⁶

c. Penggunaan Media Poster

Penggunaan media poster dalam pembelajaran seni budaya berperan sebagai stimulan visual yang efektif untuk meningkatkan kreativitas serta apresiasi estetika siswa di kelas. Melalui kombinasi unsur tipografi, warna, dan komposisi yang menarik, poster mampu menyederhanakan konsep seni yang kompleks menjadi informasi yang lebih mudah dicerna dan diingat. Pemanfaatan media ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menafsirkan pesan-pesan budaya yang disampaikan secara visual. Pengintegrasian media poster terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, memperkuat retensi memori terhadap materi seni, serta memotivasi siswa untuk mengeksplorasi teknik desain komunikasi visual secara lebih mendalam dan inovatif. Pengembangan media pembelajaran berbasis poster digital secara signifikan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses apresiasi karya seni rupa di era transformasi pendidikan modern.⁷

⁶ Ramadhan Fitria, *Poster Digital Berbasis Canva*, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022), hlm.2.

⁷ Nugraha, A. S., Setyawan, A., & Zulherman, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Seni Rupa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(2), 145-158. doi:10.21831/jitp.v10i2.58921.

Selain sebagai alat bantu visual, poster dalam pendidikan seni budaya berfungsi sebagai medium ekspresi diri yang memungkinkan siswa menuangkan ide-ide orisinal mereka terhadap isu sosial dan pelestarian budaya. Proses pembuatan poster melatih keterampilan teknis siswa dalam mengolah elemen seni rupa sekaligus mengasah kepekaan mereka terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipertahankan. Media ini sangat relevan untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek karena menggabungkan aspek kognitif dengan keterampilan praktis yang aplikatif di dunia nyata. Dengan bimbingan guru yang tepat, poster bertransformasi menjadi sarana komunikasi massa yang edukatif dan penuh makna estetis bagi komunitas sekolah. Penggunaan media poster yang dikombinasikan dengan teknologi desain grafis masa kini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran seni budaya di tingkat menengah.⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan media poster:

Kelebihan:

- 1) Biaya produksi relatif murah, tahan lama, dan dapat dibawa ke mana-mana.
- 2) Memiliki desain yang menarik, hingga pesan muda di pahami.
- 3) Mudah di temukan di tempat-tempat umum yang dapat menjangkau khalayak lebih besar.

⁸ Saputra, R. D., & Maryono, M. (2024). Efektivitas Media Poster dalam Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Desain Komunikasi Visual Siswa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya (JPSB)*, 12(1), hlm 45.

- 4) Poster lebih bisa kaya dengan kreasi, karena dapat mengembangkan dramatis gambar yang berseberangan, berbeda, dan menimbulkan konflik
- 5) Poster memiliki fokus dan tema yang memiliki relevansi, sehingga timbul perasaan kuat atau emosi yang di tangkap khalayak.
- 6) Sebagai sumber media informasi, poster dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana tanpa membutuhkan aliran listrik.
- 7) Dapat di buat dalam waktu yang relatif singkat dan secara manual.
- 8) Tema poster dapat mengangkat realitas yang ada dalam masyarakat.
- 9) Media gambar lebih konkrit, dan dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indrea.
- 10) Ukuran poster dapt disesuaikan dengan kebutuhan, namun umumnya berkisar 50 X 60 cm.

Kekurangan:

- 1) Cakupan khalayak terbatas hanya suatu wilayah tertentu..
- 2) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- 3) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuat poster.
- 4) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar poster
- 5) Media poster hanya bisa diberikan terbatas kepada khalayak yang melihat saja.
- 6) Poster hanya dibaca atau dilihat secara sekilas, sehingga pesan yang di sampaikan tidak tersampaikan secara penuh.

- 7) Media poster lebih mudah rusak jika terjadi hujan, atau dirusak oleh anak-anak.
- 8) Untuk membuat materi poster berkualitas diperlukan ahli grafis dan peralatan cerak yang membutuhkan biaya tinggi
- 9) Bersifat statis, karena hanya menekankan persepsi indra mata.
- 10) Pesan yang di sampaikan bersifat satu arah terbatas.⁹

4. Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Keterampilan dapat pula menyangkut keterampilan intelektual (*intellectual skill*). Salah satu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran adalah keterampilan intelektual. Yaitu jenis kemampuan siswa untuk

⁹ Berita Terkini, “10 Kelebihan dari Poster Lengkap dengan Kekurangannya”, <https://kumparan.com/berita-terkini/10-kelebihan-dari-poster-lengkap-dengan-kekurangannya-21UUBy2zQmT>, (diakses tanggal 1 November 2023 pukul 19.01 WIB).

berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol atau konsep yang dimiliki setelah proses pembelajaran.¹⁰

Pendekatan keterampilan pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam dalam proses pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini.¹¹

Adapun macam-macam keterampilan terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual adalah kemampuan atau kecakapan seseorang/siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya
- 2) Keterampilan personal adalah kecakapan yang diperlukan bagi seseorang untuk mengenal dirinya secara utuh
- 3) Keterampilan sosial adalah keterampilan dalam membangun interaksi sosial menjadi hal yang penting harus dimiliki individu.

¹⁰ Nasihudin dan Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran". *Jurnal pendidikan indonesia*, vol.,2 no 4, 2021, hlm 73

¹¹ Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I, "Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol, 4 no.1, 2019, hlm 7.

- 4) Keterampilan berkomunikasi dalam hal ini di perlukan bagaimana memilih kata dan cara menyampaikan agar mudah di mengerti oleh lawan bicaranya.¹²

b. Indikator Indikator Keterampilan berpikir kreatif

Berikut adalah indikator keterampilan berpikir kreatif :

- 1) *Fluency* (kelancaran) adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas.
- 2) *Flexibility* (keluwesan) adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang.
- 3) *Originality* (keaslian) adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak biasanya, misalnya yang berbeda dari yang ada di buku atau berbeda dari pendapat orang lain.
- 4) *Elaborasi* (pengembangan) komponenberpikir kreatif meliputi *sensitivity, fluency, flexibility, elaborasi* dan *originality*.¹³

Defenisi keterampilan berfikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, original, dan inovatif dalam memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang baru. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk berpikir spontan, menghubungkan konsep-konsep yang berbeda, dan melihat sesuatu masalah dari berbagai sudut pandang. Dalam konteks pendidikan keterampilan

¹² Nasihudin dan Hariyadin, “ Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran”.
Jurnal pendidikan indonesia, vol.,2 no 4, 2021, hlm 73

¹³ Luthfiyah nurlaela dan euis ismayati, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, (Yogyakarta: Ombak 2015), hlm. 3

berpikir kreatif sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang kritis dan inovatif.

Keterampilan berpikir kreatif dapat di ajarkan dan diperkuat melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, eksperimen, dan refleksi. Dengan memperkuat keterampilan berpikir kreatif , siswa akan mampu menghadapi tantangan yang kompleks dan menemukan solusi yang efektif. Pendekatan pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kreatif juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan motivasi dalam belajar.¹⁴

c. Fungsi Keterampilan Dalam Pembelajaran Seni Budaya

Beberapa fungsi keterampilan dalam pembelajaran seni budaya:

- 1) Dapat meningkatkan daya kreativitas anak.
- 2) Membantu pertumbuhan mental dan kreativitas anak
- 3) Mampu mengembangkan kepekaan perasaan
- 4) Untuk meningkatkan kemampuan apresiasi
- 5) Dapat mengembangkan imajinasi kreativitas dan kemampuan artistik serta intelektual.¹⁵

¹⁴ Endang Istikomah., dkk, *Keterampilan Berpikir Kreatif dan Matematis di Tengah Maraknya Artificial Intelligence (AI)* (Makassar: Global RCI, 2024), hlm. 45

¹⁵ “Pentingnya Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah”, universitas123, 11 april 2022 .hlm.1

5. Pembelajaran Seni Budaya

a. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya

Seni budaya merupakan gabungan dari dua kata yaitu seni dan budaya, kata seni berasal dari bahasa sanskerta yaitu “sani” yang berarti pemujaan. Adapun budaya juga berasal dari bahasa sanskerta “buddhayah” yang berarti akal dan budi. Sehingga, di tarik kesimpulan yaitu seni merupakan segala sesuatu yang dibuat manusia dengan sengaja yang menyatuhkan beberapa unsur ke dalam suatu bentuk untuk menghasilkan keindahan yang dapat dinikmati orang lain. Sementara budaya adalah akal dan budi yang digunakan oleh manusia secara turun temurun secara berkelanjutan.¹⁶

Seni budaya adalah semua hal yang dibuat oleh manusia yang terkait dengan gaya hidup dan berkembang bersama dalam kelompok yang memiliki unsur keindahan (*Estetika*) dari generasi ke generasi. Ini didasarkan pada makna setiap kata sebagaimana disebutkan di atas, jika “seni” dan “budaya” digabungkan dalam “seni budaya” . itu dapat diartikan sebagai karya seni apa pun yang diciptakan dengan sengaja. Pembuatannya didasarkan pada akal atau budi yang dimiliki oleh bermacam-macam contoh kelompok sosial masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi.¹⁷

b. Fungsi Pembelajaran Seni Budaya

Berikut adalah fungsi pembelajaran seni budaya:

¹⁶ “Pengertian seni Budaya, Sifa, hingga Jenisnya”detikedu, senin, 27 maret 2023

¹⁷ Belinda dewi regina, kajian seni budaya sekolah dasar, (Universitas Muhammadiyah Malang 2023), hlm. 2

- 1) Mengembangkan kreativitas: Pembelajaran seni budaya dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa.
- 2) Meningkatkan apresiasi: pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya seni dan budaya.
- 3) Mengembangkan kemampuan ekspresi: pembelajaran seni budaya dapat mengembangkan kemampuan ekspresi dan komunikasi siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan analitis: pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan kemampuan analitis dan kritis siswa.
- 5) Mengembangkan kesadaran budaya: pembelajaran seni budaya dapat mengembangkan kesadaran budaya dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

c. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajaran Seni Budaya bertujuan untuk menumbuhkembangkan kepekaan rasa estetik dan artistik, sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri setiap peserta didik secara menyeluruh. Sikap ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian proses aktivitas berkesenian pada peserta didik.

Pembelajaran seni merupakan pelajaran yang dapat membantu dalam pembentukan karakter pada siswa. Pembelajaran seni juga merupakan sarana penting sebagai media dalam usaha mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam kehidupan, serta pembelajaran seni budaya dapat dijadikan sebagai wadah penanaman karakter sekaligus pengenalan budaya Indonesia. Tujuan dari

pembelajaran seni di sekolah yakni mendidik siswa menjadi aktif dan kreatif. Dalam pendidikan seni selalu berhubungan dengan pendidikan karakter karna dapat dilihat dari aktivitasnya seperti berkreasi, berkolaborasi, berekspresi serta apresiasi melalui gerak dan bunyi.¹⁸

Kesimpulan

Media pembelajaran ialah sarana yang digunakan untuk meningkatkan suatu kegiatan pembelajaran serta sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi ajar, untuk meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Poster merupakan sebuah gambaran yang berfungsi sebagai himbauan, peringatan, atau pemberitahuan. Poster dirancang untuk menarik perhatian pembaca dan mengkomunikasikan pesan dengan cara yang mudah dipahami. Pesan yang disampaikan dalam poster biasanya singkat dan langsung to the point, sehingga dapat langsung mempengaruhi sikap dan perilaku pembacanya.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Terlebih lagi dalam Keterampilan membuat atau mewujudkan sesuatu, mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya.

Seni merupakan segala sesuatu yang dibuat manusia dengan sengaja yang menyatuhkan beberapa unsur ke dalam suatu bentuk untuk menghasilkan keindahan yang dapat dinikmati orang lain.

¹⁸ Pramuhi muthi, fuji astuti, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari), *Jurnal Ilmia Pendidikan Tari*, vol. 3 no 1, 2025, hlm. 3

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan pengenalan media poster, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Skripsi oleh Gusti Tidar Jayanti Mandasari, 2016, Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”.¹⁹
2. Lusya Indriyani, 2018 Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”.²⁰

Dari kedua penelitian terdahulu di atas sangat berbeda dengan judul peneliti yang akan diteliti, dan memiliki fokus peneliti masing-masing yang berbeda satu sama lain dengan metode dan jenis penelitian yang berbeda. maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif pada mata pelajaran seni budaya di SD Negeri 200103 Padangsidimpuan. Penelitian ini fokus tentang materi Menciptakan Karya Seni dari Kertas Bekas.

¹⁹ Gusti Tidar Jayanti Mandasari,” Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” Skripsi,(Makassar: UIN Alauddin Makassar,2016), hlm.18.

²⁰ Lusya Indriyani,” Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini” Skripsi,(Lampung; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), hlm.15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kecamatan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Desa Simirik. Lokasi penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus tempat dilaksanakan penelitian.

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul proposal, melengkapi persyaratan pengesahan judul, bimbingan proposal hingga Skripsi pada tahun ajaran 2025/2026 sampai selesai

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang merupakan penelitian mendalam terhadap suatu kasus atau peristiwa, baik individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Melalui pendekatan studi kasus bertujuan untuk memahami berbagai aspek masalah penelitian. Penelitian ditujukan memecahkan masalah yang dihadapi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan permasalahan umat manusia. Jawaban masalah tersebut menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang pada gilirannya melahirkan metode ilmiah (*scientific method*). Metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan

pendekatan studi kasus dalam memahami masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200308 Padangsidimpulan.

C. Unit Analisis

Unit analisis data ada empat jenis utama unit analisis yaitu individu, kelompok, artefak (buku, foto, surat kabar), dan unit geografis (kota, wilayah sensus, negara bagian). Individu merupakan tingkat analisis terkecil.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer Data Primer adalah data yang didapatkan dari objek penelitian atau sumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa-siswi kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpulan. Dalam penelitian ini siswa-siswi kelas V yang dijadikan sumber data sebanyak 15 orang.
2. Data sekunder Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari orang ketiga. Data ini digunakan untuk menguatkan dan mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang berasal dari buku-buku, dokumen, jurnal, dan pustaka lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari tempat lokasi dan sebagai tambahan diperoleh peneliti yaitu bisa berupa artikel, majalah,

¹ Mukhtar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.

jurnal, buku, tesis, maupun internet yang terkait dengan media sosial. Data sekunder juga berasal dari lurah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati berbagai hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, keadaan, tujuan dan emosi.² Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan melakukan observasi langsung bagaimana upaya guru dalam pengenalan serta penggunaan media poster terhadap keterampilan siswa kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi mandiri untuk memperoleh data yang asli.
2. Wawancara merupakan salah satu cara mendapatkan informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini yakni wawancara mandalam. Wawancara ini dilakukan dengan guru SD Negeri 200308 Padangsidimpuan.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk melengkapi data pada saat melakukan wawancara, dokumentasi dapat berupa foto, file, agenda maupun catatan untuk keperluan tertentu.³ Studi Dokumen merupakan

² Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, hlm. 149

“sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca tata tertib, visi misi, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.” Peranan dokumen dalam penelitian ini dijadikan bahan triangulasi untuk melengkapi kebenaran dan kesesuaian data, agar data yang diperoleh lebih absah.⁴

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan kepercayaan terhadap data dapat diringkas seperti tabel berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif

| Kriteria | Teknik Pemeriksaan |
|---------------------------------|---|
| 1. Kredibilitas | a. Perpanjangan waktu penelitian b. Ketekunan pengamatan c. Kecukupan referensi d. Triangulasi e. Kajian kasus negatif f. Pola pencocokan g. Diskusi teman sejawat h. Pencekan anggota |
| 2. Keteralihan (transferbility) | Uraian rinci |
| 3. Kebergantungan | Audit kebergantungan |
| 4. Kepastian/Ketegasan | a. Jejak pemeriksaan b. Proses pemeriksaan ⁵ |

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber di hari yang berbeda untuk mendapatkan

⁴ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006).

⁵ Bullan Suci Rahmadani Dalimunthe, “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD NEGERI 200406 HUTAIMBARU”, Skripsi, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2024), hlm 38-39.

data yang akurat. Perpanjang pengamatan, penellitil kelmbalil kel lapangan dan mellakukan pelngamatan terhadap aktivitas dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta melakuan wawancara dengan subjek yang diteliti di tempat penelitian di V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Sehingga dari perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat menghasilkan data yang akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara langsung dan cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menentukan waktu penelitian yang dilaksanakan dan peneliti menentukan apa saja yang di observasi dan di wawancarai dengan cara membuat catatan khusus. Berdasarkan kegiatan tersebut peneliti dapat mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan sehingga lebih tersusun dan terinci. Apabila pada waktu yang telah ditentukan peneliti tidak mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan kegiatan yang sama pada hari berikutnya.

3. Triangulasi dalam pengujian kreadibillitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti melakukan trilangulasi menurut Dr. H. Zuchril Abdussamad, dengan langkah-langkah berikut:

a. Triangulasi Sumber

Trilangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yakni berupa membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara kedua

guru Pendidikan Seni Budaya begitu pula dengan kepala sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan, sehingga informasi yang telah dikumpulkan peneliti dari subjek yang diwawancarai dapat menghasilkan data yang akurat.

b. Triangulasi Teknik

Adapun teknik yang digunakan peneliti dengan mencari data yang sama dalam penelitian ini yakni berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru Seni Budaya kelas V. Selain itu data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara juga dicek dengan hasil data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan beberapa observasi dan wawancara dengan orang yang sama di waktu yang berbeda, serta peneliti juga mengobservasi keadaan sekolah, proses pelajaran Pendidikan Seni Budaya yang dilakukan oleh guru Seni Budaya secara berulang, sehingga dapat membantu peneliti melihat bagaimana situasi dan keadaan serta kendala yang dihadapi dari waktu ke waktu.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, sesuai pendapat Creswell dalam buku Adhi Kusumastuti yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, yakni sebagai berikut:⁶

1. Mengorganisir data dalam berbagai format, termasuk baris data, kalimat, atau kata-kata individual.
2. Mengenali kategori umum atau tema serta mengklarifikasinya sesuai dapat membantu peneliti melihat pola atau signifikansi dari data yang dikumpulkan.
3. Menyusun identifikasi dan ringkasan data untuk disajikan kepada audiens. Proses ini mencakup penyusunan hipotesis mengenai hubungan antar kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Ringkasan data dapat direpresentasikan melalui tabel, gambar, atau diagram matriks.

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 128.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum SD Negeri 200308 Padangsidimpuan

SD Negeri 200308 Padangsidimpuan beralamat lengkap di Jalan Lintas Sipirok Padangsidimpuan, Desa Simirik, Kecamatan Batu Nadua. Lokasi ini memiliki karakteristik berada di wilayah yang menghubungkan Padangsidimpuan dengan daerah lain, menjadikannya titik strategis bagi masyarakat sekitar Desa Simirik dan wilayah Batu Nadua untuk mengakses pendidikan dasar. Meskipun berada di pinggiran kota, aksesibilitas sekolah cukup baik dan dapat dijangkau oleh transportasi lokal.

Kegiatan Operasional dan Sumber Daya Dalam melaksanakan tugasnya sebagai sekolah negeri, SD Negeri 200308 beroperasi di bawah naungan Pemerintah Daerah dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10260509. Sekolah ini diselenggarakan pada waktu pagi hari selama enam hari sekolah, memastikan alokasi waktu yang optimal untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah ini berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan dasar bagi anak-anak di wilayah sekitarnya. Dengan status Negeri dan akreditasi B, sekolah ini beroperasi dengan jumlah 6 Rombongan Belajar (kelas), dan saat ini mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Secara kelembagaan, SD Negeri 200308 telah berdiri sejak lama, menunjukkan

peran yang berkelanjutan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di daerah Padangsidempuan.

2. Visi dan Misi SD Negeri 200308 Padangsidempuan

a) Visi

“Teguh dalam Iman, Berdisiplin tinggi, Unggul dalam Prestasi”

b) Misi

- Menumbuhkan Penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- Menumbuhkan semangat belajar / bekerja yang tinggi secara intensif kepada semua warga sekolah
- Meningkatkan sikap ingin maju dan kompetitif dalam diri siswa sebagai upaya untuk meraih prestasi untuk lebih baik.

c) Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia peserta didik, guru dan warga sekolah lainnya.
2. Meningkatkan sikap percaya diri, bertanggungjawab serta saling menghargai antar sesama warga sekolah.
3. Meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan untuk menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas dan kreatif dalam mengembangkan minat dan bakatnya sendiri.
4. Meningkatkan disiplin diri di dalam kegiatan sehari-hari agar terciptanya suasana yang kondusif di lingkungan sekolah.

5. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran.
6. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan aman.

3. Jumlah Tenaga Pengajar di SD Negeri 200308 Padangsidempuan

SD Negeri 200308 Padangsidempuan di dukung oleh total 12 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Posisi kepala sekolah sekolah saat ini di jabat oleh Nila Sari, S.Pd . dan 11 guru kelas,2 guru laki-laki 9 guru perempuan dan 1 kepala Sekolah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mendalam ke arah pengeksplorasian serta analisis dampak yang dihasilkan oleh penggunaa media poster dalam upaya membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas V, khususnya dalam konteks Pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri 200308 Padangsidempuan. Melalui pendekatan penelitian ini, dilibatkan metode pengumpulan data yang komprehensif, yang mencakup aspek kualitatif, dengan tujuan menyediakan pemahaman yang mendalam tentang membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa.

Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang merupakan penelitian mendalam terhadap suatu kasus atau peristiwa, baik individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Melalui pendekatan studi kasus bertujuan untuk memahami berbagai aspek masalah penelitian. Penelitian ditujukan memecahkan masalah yang dihadapi

untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan permasalahan umat manusia. Jawaban masalah tersebut menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang pada gilirannya melahirkan metode ilmiah (*scientific method*). Metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang melibatkan observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa.

Dengan merinci metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan holistik terhadap dampak sebenarnya dari penggunaan media poster dalam membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa . Selain itu, fokus pada siswa kelas V memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap pembentukan karakter pada tahap perkembangan kognitif, psikomotorik dan keterampilan berpikir kreatif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bernilai dalam pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas, terutama di lingkungan pendidikan seni budaya.

Pemilihan media poster sebagai alat utama dalam pendekatan pembelajaran mencerminkan strategi yang cermat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya membangun pemahaman kognitif, tetapi juga aktif mendorong perkembangan nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Dalam ruang lingkup mata pelajaran seni budaya.

Selain itu, penelitian ini memiliki dampak potensial sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di berbagai institusi pendidikan. Hasil penelitian dapat menginspirasi penyelidikan lebih mendalam mengenai penggunaan media

poster di sekolah-sekolah lain, membuka peluang untuk memperluas pemahaman kita tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk keterampilan berpikir kreatif pada tingkat pendidikan dasar.

1. Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Dalam konteks pembelajaran seni budaya di SD negeri 200308 padangsidempuan, penggunaan media poster tidak hanya menjadi sekadar metode pengajaran, tetapi juga mewujudkan perubahan perilaku positif pada siswa. Hasil wawancara dengan guru Seni Budaya dan siswa secara konsisten menyoroti media poster sebagai alat pembelajaran salah satu bentuk keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas V SD Negeri 200308 padangsidempuan.

Guru Seni Budaya yaitu Ibu Masdiani mengungkapkan bahwa:
 “Kemampuan siswa itu beda-beda buk, ada yang jago gambar, ada yang pintar nyanyi. Tapi intinya, semua anak itu punya bakat.”¹

dimana setiap siswa mempunyai keahlian tersendiri dalam mengembangkan potensi non akademik siswa. Dalam mengembangkan kemampuan mereka. Kebanyakan siswa tidak percaya diri pada hasil karyanya sendiri dan takut salah dengan hasilnya, sehingga membuat mereka malas dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Namun untuk mengatasi permasalahan pada siswa tersebut ibu Masdiani selaku guru seni budaya harus mulai perhatikan siswa yang

¹ Wawancara dengan ibu Masdiani (guru seni budaya) tentang tanggapan mengenai kemampuan siswa dalam belajar seni budaya pada kamis tanggal 11 september 2025

kurang percaya diri pada hasilnya dan memberikan dorongan agar siswa tersebut tidak merasa malu dan takut salah untuk mencoba dan menghasilkan ide-ide baru.

Adapun cara ibu Masdiani untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa

“ saya minta mereka jangan Cuma bilang bagus tau jelek, saya suruh mereka mikir: kenapa karya ini di buat? Atau apa yang kamu rasakan?, Setelah itu, saya minta mereka mencoba karya yang mirip tapi harus di modifikasi.”²

Dengan begitu secara tidak langsung siswa di minta untuk berpikir kreatif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi yang menghasilkan ide-ide yang kreatif. Dorongan yang mengharuskan mereka untuk berpikir dalam memecahkan sebuah masalah untuk membentuk ide-ide yang menarik, menimbulkan semangat pada siswa untuk mencoba hal baru yang menyangkan.

Kesulitan yang sering di hadapi dalam pembelajaran seni budaya ibu Masdiani mengatakan

“pertama dari siswanya sendiri: anak-anak itu takut salah atau takut nilainya jelek. Dan yang kedua masalah waktu dan alat-alat yang terbatas.”³

Dimana dalam pembelajaran seni budaya membutuhkan waktu yang banyak untuk siswa memikirkan ide-ide yang harus di kembangkan selain

² Wawancara dengan ibu Masdiani (guru seni budaya) tentang tanggapan mengenai kemampuan siswa dalam belajar seni budaya pada Kamis tanggal 11 September 2025

³ Wawancara dengan ibu Masdiani (guru seni budaya) tentang tanggapan mengenai kemampuan siswa dalam belajar seni budaya pada Kamis tanggal 11 September 2025

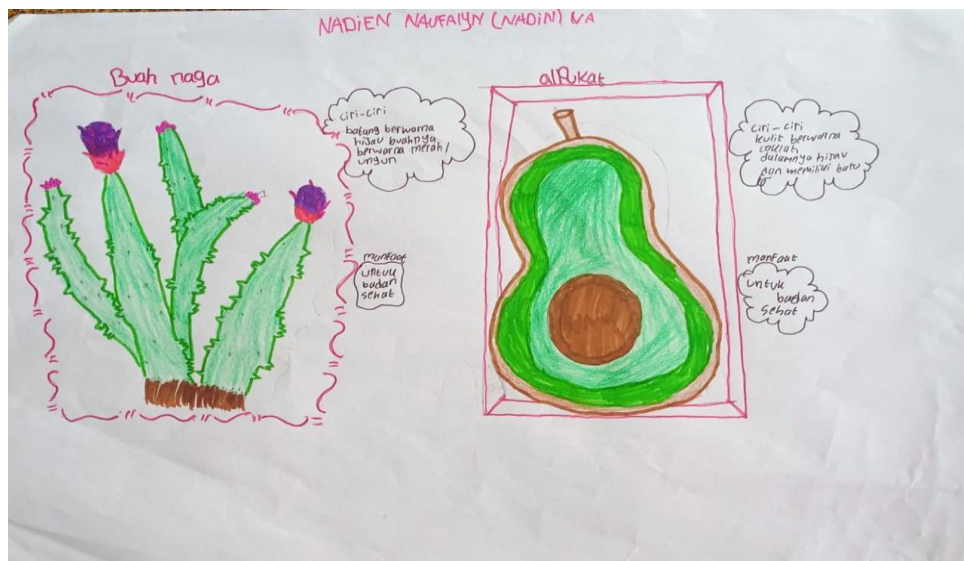
itu alat yang kurang memadai dari sekolah membuat siswa terbatas untuk mengapresiasi diri dalam berkreasi di pembelajaran seni budaya.

Untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa peneliti menggunakan media poster sebagai bahan untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa, dimana siswa di minta untuk mengerjakan sebuah proyek pembuatan poster. Pembuatan poster ini bertujuan untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Dalam penggunaan media poster ini membantu peneliti untuk mengetahui tanggapan, dan perilaku siswa terhadap penggunaan media poster untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran seni budaya di kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan.

Berikut beberapa karya poster siswa pada gambar IV. 1. 1 tentang tumbuhan kelapa beserta ciri-ciri dan manfaat buah kelapa. Sedangkan gambar IV. 1. 2 tentang tumbuhan buah naga dan buah alpukat beserta ciri-ciri dan manfaatnya bagi manusia.



(1)



(2)

Gambar IV. 1 (1 dan 2)
Hasil Poster Siswa

Berdasarkan hasil karya siswa di atas siswa di minta untuk membuat proyek pembuatan poster dengan tema “tumbuhan” setiap siswa memiliki ciri khas dan ide sendiri dalam pembuatan poster. Adanya perbedaan di dalam gambar seperti bentuk, warna, elemen dan latar pada gambar siswa.

Dalam penggunaan media poster tersebut siswa merasa antusias dalam gambarnya hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa dengan kutipan sebagai berikut:

“aku suka sekali, karena membuat poster itu bebas dan kita bisa menggambar apa aja . terus, bisa pakai banyak warna. Rasanya seperti main sambil belajar”.⁴

Di perkuat dengan siswa lain sebagai berikut:

”aku suka sekali, karena membuat poster itu menyenangkan kita bisa memilih warna sendiri, lebih bebas dan seru.”⁵

⁴ Wawancara dengan siswa A (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

Di tambahin juga oleh siswa N sebagai berikut:

“aku suka buat poster itu seru buat gambar sambil menulis.”⁶

Di tambahin juga oleh Y sebagai berikut:

“Suka banget,soal nya buat poster itu seru bisa gambar apa aja dan membuat warna warna yang lucu.”⁷

Di tambahin juga oleh M sebagai berikut:

“Suka, karena hasilnya nnti akan di tempel di dinding kelas.”⁸

Berdasarkan hasil kutipan wawancara terhadap lima siswa di atas, minat siswa terhadap poster muncul karena kegiatan ini memberikan kebebasan untuk bervariasi dalam ide keluwesan (*flexibility*). Hal ini di tunjukkan oleh penekanan siswa pada kebebasan memilih (“bebas dan kita bisa menggambar apa aja,” “bisa pakai banyak warna”) ini menunjukkan siswa mampu mengubah sudut pandang dan menghasilkan ide dari berbagai kategori, tidak hanya satu jenis gambar atau satu warna saja.

Poster yang berwarna cerah dan di lengkapi gambar menarik dan teks informasi yang padat membuat pembelajaran jadi seru dan menghilangkan rasa bosan, sehingga dapat memotivasi belajar siswa meningkat dan membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap konsep penting. Poster juga dapat membentuk keterampilan kreatif dengan tugas membuat poster

⁵ Wawancara dengan siswa N (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pmmbuatan poster pada tanggal 17 september 2025

⁶ Wawancara dengan siswa N (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pmmbuatan poster pada tanggal 17 september 2025

⁷ Wawancara dengan siswa Y (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pmmbuatan poster pada tanggal 17 september 2025

⁸ Wawancara dengan siswa M (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pmmbuatan poster pada tanggal 17 september 2025

memaksa siswa untuk berpikir orisinal dan mengembangkan ide-ide yang menarik.

Setiap siswa memiliki selera dan ide yang berbeda dalam pembuatan poster siswa, seperti gambar hasil poster siswa di atas keduanya memiliki perbedaan baik dari segi warna, latar, elemen, gambar, dan teks pada setiap gambar berbeda. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa dengan kutipan sebagai berikut :

“aku membuat gambar pemandangan ada pohon pohonya dan membuat warna yang sesuai dengan gambar ku”⁹

Di perkuat oleh siswa lain sebagai berikut:

“walaupun temanya sama tapi aku membuat sedikit hiasan di gambar ku”¹⁰

Di tambahkan juga oleh siswa N

“aku buat warna yang sesuai dengan gambar aku dan membuat hiasan hiasn yang lucu.”¹¹

Di tambahkan juga oleh siswa Y

“aku suka mengambar membuat banyak motif awan, bunga dengan warna yang lucu”¹²

Di tambahkan juga oleh siswa M

“ngga terlalu yang penting gambarnya besar dan warna yang bagus”¹³

⁹ Wawancara dengan siswa A (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹⁰ Wawancara dengan siswa N (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹¹ Wawancara dengan siswa N (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹² Wawancara dengan siswa Y (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan siswa di atas, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menghasilkan banyak ide (*Fluency*), yaitu kesenangan dan kemauan untuk mengembangkan, memperkaya, dan menyempurnakan ide gambar mereka dengan menambahkan berbagai detail, motif, dan rician yang konsisten. Adanya usaha siswa untuk membedakan karyanya dari teman-temannya terutama melalui detail dekoratif (hiasan/motif) dan penggunaan warna yang sesuai dengan preferensi pribadinya.

Usaha siswa dalam pembuatan poster yang menarik menumbuhkan semangat untuk mencoba hal baru dalam mengembangkan ide-ide mereka, Ketika menghadapi kegagalan ide atau kesalahan teknis dalam pembuatan poster siswa menunjukkan adanya usaha untuk memperbaiki ataupun mencoba ide-ide baru, menunjukkan bahwa siswa tertarik pada kegiatan menggambar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa dengan kutipan sebagai berikut :

“aku coba-coba dulu perbaiki yang salah biar ngga ulang dari awal kalau mau ngulang dari awal capek ”.¹⁴

Di perkuat juga oleh siswa lain sebagai berikut:

“langsung aku hapus yang salah dan mewarnai bagian yang salah agar terlihat rapi”¹⁵

¹³ Wawancara dengan siswa M (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹⁴ Wawancara dengan siswa A (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹⁵ Wawancara dengan siswa N (kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

Di tambahin juga oleh siswa N sebagai berikut:

” aku coret gambar yang jelek dan membuat gambar yang baru di kertas baru”¹⁶

Di tambahin juga oleh siswa Y sebagai berikut:

“aku langsung menghapus bagian yang salah terus aku coba memperbaikinya”¹⁷

Di tambahin juga oleh siswa M sebagai berikut:

“aku ganti gambar yang baru dan membuat gambar yang lebih bagus”¹⁸

Berdasarkan hasil kutipan wawancara siswa di atas, siswa tersebut berusaha untuk mencoba memperbaiki kesalahan teknis (menggambar/mewarnai), Tindakan siswa dalam menghadapi kesalahan memperlihatkan adanya ketekunan (*persistence*) untuk menyelesaikan masalah, siswa menunjukkan ketahanan (*resilience*) yang tinggi dengan memilih strategi perbaikan langsung. Prioritas utama mereka adalah memperbaiki bagian yang salah (menghapus, menimpa, atau mencoret) dari pada memulai dari awal, untuk menghemat waktu dan tenaga, jika perbaikan tidak memungkinkan salah satu upaya mengatasinya dengan membuat gambar baru.

Untuk membuat poster yang menarik setiap siswa membuat ide-ide yang unik dan berkreasi masing-masing agar posternya paling menarik

¹⁶ Wawancara dengan N (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹⁷ Wawancara dengan Y (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

¹⁸ Wawancara dengan M (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

dari teman-temannya, Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa dengan kutipan sebagai berikut :

“aku membuat gambar yang bagus terus membuat gambar ku penuh dengan warna yang sesuai”¹⁹

Di perkuat juga oleh siswa yang lain sebagai berikut:

“Aku membuat bingkai di sekeli ling gambar dan membuat warna yang lucu agar terlihat menarik”²⁰

Di tambahin juga oleh siswa N sebagai berikut:

“aku membuat gambar yang besar terus membuat warna yang sesuai serta membuat hiasan seperti bingkai di sekeliling gambar ku pakai pulpen blink blink”²¹

Di tambahin juga oleh siswa Y sebagai berikut:

“aku memakai pulpen blink blink dan membuat gambar lucu dengan hiasan awan dan bunga bunga yang cantik”²²

Di tambahin juga oleh siswa M sebagai berikut:

“aku membuat gambar yang besar di tengah dan membuat warna yang sesuai sama gambar ku.”²³

Secara keseluruhan bahwa siswa memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan karya seni yang berkualitas, dorongan ini terwujud melalui dua indikator utama yaitu penyempurna detail (*Elaborasi*) siswa berfokus membuat gambar mereka penuh, besar, dan lengkap dengan menambahkan bingkai, serta memastikan penggunaan warna yang sesuai dan konsisten.

¹⁹ Wawancara dengan A (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²⁰ Wawancara dengan N (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²¹ Wawancara dengan N (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²² Wawancara dengan Y (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²³ Wawancara dengan M (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa untuk mengembangkan ide secara mendalam, menunjukkan bahwa mereka berorientasi pada penyelesaian yang detail dan rapi.

Penggunaan elemen dekoratif yang mencolok (bingkai, glitter, dan hiasan) untuk menarik perhatian, dan penerapan prinsip desain dasar yang kuat, yaitu penekanan pada ukuran besar (di tengah) dan pemilihan skema warna yang harmonis serta pengerjaan yang penuh. Secara keseluruhan bahwa siswa memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan karya seni yang berkualitas, hal ini terlihat bahwa siswa sengaja mencari cara agar gambar mereka terlihat berbeda sendiri dan punya daya Tarik khusus. Keinginan untuk tampil beda ini adalah sumber utama dari ide-ide baru, karena siswa tidak mau meniru, mereka terpaksa untuk menciptakan ciri khas keunikan (*Originality*) mereka sendiri. Kemauan inilah yang melahirkan ide yang betul-betul asli dan belum pernah ada.

Dengan membuat poster siswa merasa antusias dalam pengerjaan poster menumbuhkan semangat belajar untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan ide-ide yang unik dan menarik dalam pengerjaan poster, membuat poster juga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa, Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa dengan kutipan sebagai berikut :

“aku jadi banyak ide untuk penggabungan warna yang cocok untuk gambaranku”.²⁴

Hal ini diperkuat juga oleh siswa yang lain sebagai berikut:

²⁴ Wawancara dengan A (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

“ aku jadi pintar menata gambar, membuat warna yang bagus dan tulisan di kertas”.²⁵

Di tambahain juga oleh siswa N sebagai berikut:

“Membuat poster, karena udah ada temanya jadi aku lebih muda mengambarnya”²⁶

Di tambahin juga oleh siswa Y sebagai berikut:

“membuat poster karena poster itu harus keliatan rame jadi aku mikir banyak gambar hiasan kecil kecil buat memenuhi kertanya”²⁷

Di tambahin juga oleh siswa M sebagai berikut:

“ aku jadi tau membuat gambar gambar yang menarik”²⁸

Berdasarkan hasil kutipan wawancara terhadap siswa di atas dapat di simpulkan bahwa membuat poster memiliki pengaruh positif terhadap ide dan keterampilan berkarya seni siswa. Manfaat utamanya: ide jadi lebih banyak, siswa jadi lebih pintar mencari ide, terutama untuk memilih warna yang bagus dan membuat hiasan kecil agar gambar terlihat ramai dan menarik.

Gambar IV. 2 menunjukkan suasana dalam proses pembelajaran di kelas, dimana siswa tampak sedang duduk di meja masing-masing dengan perhatian tertuju ke depan dan poster sebagai bagian dari media yang di gunakan.

²⁵ Wawancara dengan N (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²⁶ Wawancara dengan N (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²⁷ Wawancara dengan Y (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025

²⁸ Wawancara dengan M (siswa kelas 5A) tentang tanggapan mengenai minat belajar seni budaya dalam pembuatan poster pada tanggal 17 september 2025



Gambar IV. 2
Penggunaan Poster

Gambar di atas menunjukkan proses pembuatan poster siswa dimana sebelum memulai pembuatan poster setiap siswa di berikan kertas kosong A5 untuk membuat poster, pembagian kertas A5 ini menandai dimulainya fase perencanaan, dimana siswa mulai merancang tata letak dan pesan inti poster mereka. dengan tema yang sudah di tentukan yaitu “ tumbuhan” dengan menggunakan alat gambar seperti pensil, pensil warna, pulpen warna gliter, krayon dan lain sebagainya. Keberagaman alat yang di gunakan memungkinkan setiap siswa untuk bereksperimen dengan tekstuk dan efek warna yang berbeda,



Gambar IV. 3

Proses pembuatan Poster

Kemudia pada gambar di atas menunjukkan proses pengerjaan konsep desain poster, setelah mendapat ide, siswa langsung mulai menggambar dan mewarnai poster mereka dengan fokus dan serius. Tahap ini adalah inti dari membuat poster, dimana konsep kasar di ubah menjadi gambar yang penuh warna dan menarik. Setelah selesai mewarnai, mereka melakukan sentuhan akhir, seperti merapikan garis atau memastikan warna sudah penuh. Hasil akhirnya terlihat sangat beragam dan menunjukkan usaha keras setiap siswa dalam membuat poster yang tidak hanya indah, tetapi juga komunikatif sesuai tema.

Secara keseluruhan, kegiatan membuat poster bertema "Tumbuhan" ini telah berhasil mengajak siswa untuk berkreasi secara sistematis. Prosesnya dimulai dari persiapan alat dan kertas, kemudian berlanjut ke tahap menggambar dan mewarnai yang dilakukan dengan serius dan penuh konsentrasi, hasil akhir yang terkumpul sangat memuaskan. Setiap poster menunjukkan ide yang kreatif dan unik, membuktikan bahwa siswa sukses

membuat karya yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga jelas dalam menyampaikan pesan.

Dalam mengembangkan potensi non akademi siswa penggunaan media poster merupakan salah satu media yang efektif dan relevan . bagi siswa SD khususnya kelas V proses pembuatan poster secara langsung dapat membentuk empat indikator utama dalam keterampilan berpikir kreatif yaitu: *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (perincian/pengembangan).

Penggunaan media visual seperti poster memiliki keunggulan yang signifikan, terutama bagi siswa Sekolah Dasar yang berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka belajar paling baik melalui gambar dan pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran Seni Budaya, poster berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Ketika konsep-konsep seperti komposisi warna, harmoni, atau pesan moral disajikan dalam bentuk poster yang hidup, siswa tidak hanya melihatnya; mereka meresponsnya secara emosional. Warna-warna cerah dan desain yang dinamis mampu menarik perhatian seketika, mengaktifkan area kognitif yang bertanggung jawab atas retensi (daya ingat).

Aspek terpenting dari tugas membuat poster adalah dampaknya terhadap pengembangan keterampilan kreatif. Menciptakan poster adalah bentuk pemecahan masalah visual (*visual problem-solving*). Siswa dihadapkan pada tantangan untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks (misalnya, bahaya bullying atau pentingnya lingkungan hijau)

ke dalam ruang terbatas dengan elemen visual yang minimal namun maksimal dampaknya.

Dalam hasil wawancara tersebut terlihat bahwa kelima siswa dapat mengungkapkan ide dan proses kreatif mereka dalam pembuatan poster dengan cukup baik dan terperinci. Mereka menunjukkan pemahaman yang memadai tentang tujuan dari sebuah poster, yaitu untuk menyampaikan pesan secara visual.

Setelah mereka melakukan proyek pembuatan poster, saya melihat adanya perubahan terlihat jelas dalam kualitas berpikir, ide-ide mereka jadi lebih fokus dan tahu mana gambar yang paling penting. Kalau ada masalah desain, mereka jadi berani coba-coba warna atau tata letak yang baru. Hasil karya mereka juga terlihat lebih rapi dan menarik perhatian karena mereka sudah memikirkan komposisinya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan dapat mengembangkan ide-ide kreatif mereka walaupun adanya kegagalan terhadap cara pembuatan poster mereka, hal ini terlihat dari respons siswa yang menunjukkan kemampuan adaptasi dan *fleksibilitas* dalam mencari solusi *alternatif* ketika ide awal mereka tidak berhasil, sehingga proses kreatif tetap berjalan lancar dan menghasilkan karya yang *orisinil*.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, wawancara dengan guru dan siswa SD Negeri 200308 Padang Sidempuan menegaskan dan menguatkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Seni Budaya Kelas

V telah berhasil menjadi katalisator efektif dalam membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa.

Keberhasilan ini tercermin dari konsistensi temuan dari kedua belah pihak: guru melihat peningkatan pada indikator berpikir kreatif seperti kelancaran, keluwesan, keaslian, dan perincian karya, sementara siswa merasakan peningkatan motivasi, semangat, dan kebebasan berekspresi. Dengan kata lain, media poster tidak hanya mencapai tujuan kognitif dan psikomotorik (keterampilan membuat karya seni), tetapi juga tujuan afektif (minat dan motivasi).

Media poster berfungsi sebagai sarana konkret yang menjembatani materi ajar Seni Budaya dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan praktik berkarya seni secara visual dan mandiri sangat efektif dalam menumbuhkan sikap inisiatif, inovatif, dan orisinalitas pada siswa. Pada akhirnya, penggunaan poster telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan sangat kondusif untuk pengembangan potensi kreatif siswa, yang merupakan modal penting untuk pembelajaran dan kehidupan mereka di masa depan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan Media Poster untuk membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif siswa. Pembahasan ini didasarkan pada temuan dari wawancara dengan guru dan siswa serta observasi selama implementasi penggunaan media poster dalam pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308

Padangsidempuan. Secara umum, hasil pembahasan menunjukkan bahwa media poster terbukti efektif dan relevan sebagai katalisator dalam membentuk dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Adapun teori peneliti terdahulu dari judul Penggunaan Media Poster untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan:

Tinjauan literatur ini berfungsi sebagai landasan teoretis untuk memahami secara mendalam (kualitatif) proses, pengalaman, dan makna yang timbul dari penggunaan media poster dalam memicu Keterampilan Berpikir Kreatif (KBK) siswa.

1. Tinjauan Mengenai Media Poster sebagai Stimulus Pembelajaran Kreatif

Penelitian terdahulu menegaskan peran media poster sebagai alat visual yang kuat, efektif, dan memiliki potensi signifikan sebagai stimulus dalam proses pembelajaran. Poster mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat serta keaktifan karena visualisasinya yang memikat.²⁹ Media ini juga berfungsi untuk menyederhanakan informasi yang kompleks dan memudahkan pemahaman konsep .³⁰

Dalam konteks pengembangan kognitif, beberapa studi telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan media poster (*Poster Comment*) terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan

²⁹ Tusilah, M., et al. (2021). Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 1-10.

³⁰ Shidqi. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Repository UIN FAS Bengkulu.

berpikir kreatif siswa.³¹ Hal ini menguatkan bahwa poster bukan hanya alat penyampaian informasi, tetapi juga media yang memicu interaksi, kolaborasi, dan ekspresi ide visual yang merupakan inti dari proses kualitatif yang akan diteliti. Studi kualitatif ini akan menggali bagaimana siswa memaknai stimulus visual ini menjadi sebuah kreasi yang orisinal.

2. Tinjauan Mengenai Keterampilan Berpikir Kreatif (KBK)

Keterampilan Berpikir Kreatif (KBK) merupakan kompetensi abad ke-21 yang diukur dari kemampuan menghasilkan gagasan atau respon yang baru, unik, dan jarang terjadi.³² Peningkatan KBK di tingkat sekolah dasar perlu dilakukan secara intensif, mengingat banyak studi menunjukkan KBK siswa masih perlu diasah melalui stimulasi yang tepat.³³

KBK dianalisis melalui empat indikator utama:

- a) Kelancaran (*Fluency*): Kemampuan siswa menghasilkan banyak ide untuk desain atau konsep poster.
- b) Keluwesan (*Flexibility*): Kemampuan siswa mengubah sudut pandang atau menggunakan berbagai bahan/teknik di luar kebiasaan dalam membuat poster.

³¹ IAIN Curup. (2023). Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah. Skripsi tidak diterbitkan. Curup: E-Theses IAIN Curup.

³² MacKinnon, D. W. dalam Rakhmat, J. (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

³³ Nurdiana, A., & Caswita. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Trigonometri Berdasarkan Prestasi Siswa. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 8(1), 323-334.

- c) Keaslian (*Originality*): Kemampuan siswa menghasilkan desain poster yang unik dan berbeda dari yang lain.
- d) Elaborasi (*Elaboration*): Kemampuan siswa mengembangkan dan memperinci gagasan visual pada posternya.³⁴

Penelitian kualitatif ini berfokus pada perilaku dan pengalaman subjektif siswa yang memanifestasikan keempat indikator ini selama proses pembuatan poster, untuk menemukan reasoning atau alasan di balik setiap ide kreatif yang muncul.

3. Relevansi dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V

Pembelajaran Seni Budaya adalah ranah yang secara alami mendukung KBK karena berpusat pada ekspresi dan kreasi visual. Guru dituntut untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa berani mengutamakan pemikiran kritis, kreatif, dan reflektif. Dalam konteks Seni Budaya, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai tugas produk kreatif akhir yang melibatkan siswa dalam proses problem-solving visual.³⁵

Dengan demikian, studi ini berlandaskan pada bukti bahwa poster menstimulasi kreativitas (Poin 1) dan secara khusus berupaya menemukan mekanisme kualitatif (melalui observasi dan wawancara mendalam) mengenai bagaimana proses kreasi poster ini memicu dan membentuk

³⁴ Munandar, U. (2012). Mengembangkan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.

³⁵ Yulita, S. (2021). Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Repository.

keempat aspek KBK (Poin 2) pada siswa Kelas V dalam mata pelajaran yang menuntut kreasi (Poin 3).

Penggunaan Media Poster Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dengan guru dan siswa serta pembahasan mendalam mengenai implementasi di lapangan, bahwa siswa mampu membuat poster dengan baik yang sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kreatif.

Adapun indikator-indikator keberhasilan keteampilan berpikir kreatif siswa yaitu:

a). Kelancaran (*Fluency*):

Adapun kutipan yang si ambil dari hasil wawancara, “aku buat warna yang sesuai dengan gambar aku dan membuat hiasan hiasn yang lucu.”. menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menghasilkan banyak ide (*Fluency*), yaitu kesenangan dan kemauan untuk mengembangkan, memperkaya, wawancara siswa kesenangan dan kemauan siswa untuk mengembangkan, memperkaya, dan menyempurnakan ide gambar mereka dengan menambahkan berbagai detail, motif, dan rician yang konsisten. Adanya usaha siswa untuk membedakan karyanya dari teman-temannya terutarama melalui detail dekoratif (hiasan/motif) dan penggunaan warna yang sesuai dengan preferensi pribadinya.

b) Keluwesan (*Flexibility*):

Minat siswa terhadap poster muncul karena kegiatan ini memberikan kebebasan untuk bervariasi dalam ide keluwesan (*flexibility*). Hal ini di tunjukkan oleh penekanan siswa pada kebebasan memilih (“bebas dan kita

bisa menggambar apa aja,” “bisa pakai banyak warna”) ini menunjukkan siswa mampu mengubah sudut pandang dan menghasilkan ide dari berbagai kategori, tidak hanya satu jenis gambar atau satu warna saja.

c) Keaslian (*Originality*):

Penggunaan elemen dekoratif yang mencolok (bingkai, glitter, dan hiasan) untuk menarik perhatian, dan penerapan prinsip desain dasar yang kuat, yaitu penekanan pada ukuran besar (di tengah) dan pemilihan skema warna yang harmonis serta pengerjaan yang penuh. Secara keseluruhan bahwa siswa memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan karya seni yang berkualitas, hal ini terlihat bahwa siswa sengaja mencari cara agar gambar mereka terlihat berbeda sendiri dan punya daya Tarik khusus. Keinginan untuk tampil beda ini adalah sumber utama dari ide-ide baru, karena siswa tidak mau meniru, mereka terpaksa untuk menciptakan ciri khas keunikan (*Originality*) mereka sendiri kemauan inilah yang melahirkan ide yang betul-betul asli dan belum pernah ada.

d) Elaborasi (*Elaboration*):

Siswa memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan karya seni yang berkualitas, dorongan ini terwujud melalui dua indikator utama yaitu penyempurnaan detail (*Elaborasi*) siswa berfokus membuat gambar mereka penuh, besar, dan lengkap dengan menambahkan bingkai, serta memastikan penggunaan warna yang sesuai dan konsisten. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa untuk mengembangkan ide secara mendalam, menunjukkan bahwa mereka berorientasi pada Penyelesaian

yang detail dan rapi.

2. Respon Afektif Siswa dan Motivasi Belajar

Pembahasan juga menemukan bahwa aspek afektif siswa, terutama motivasi dan minat belajar, meningkat secara signifikan.

- a) Pemicu Kegembiraan: Siswa menganggap kegiatan membuat poster sebagai kegiatan yang menyenangkan dan out-of-the-box, mengurangi kejenuhan dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
- b) Ajang Ekspresi Diri: Poster memberikan wadah visual bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang materi Seni Budaya (misalnya, membuat poster tentang tarian daerah atau alat musik tradisional) dengan gaya pribadi, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap karya.
- c) Rasa Bangga dan Apresiasi: Kegiatan pameran atau display hasil poster memicu rasa percaya diri siswa. Ketika karya mereka diakui dan diapresiasi oleh teman maupun guru, ini menjadi penguatan positif yang mendorong mereka untuk terus berkarya secara kreatif.

3. Kendala dan Solusi Implementasi

Meskipun efektif, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi dari hasil pembahasan:

- a) Kendala yang Dihadapi dan Solusi yang Diterapkan
 - 1) Keterbatasan Alat dan Bahan: Beberapa siswa kesulitan mengakses alat warna atau kertas berkualitas.

- 2) Alokasi Waktu: Proses ideasi dan pembuatan poster yang detail membutuhkan waktu yang panjang. Guru membagi kegiatan menjadi beberapa pertemuan (pertemuan 1: Ideasi/Sketsa, pertemuan 2: Pengerjaan/Pewarnaan).
- 3) Kecenderungan Meniru: Beberapa siswa di awal cenderung meniru desain yang dilihat di internet. Guru menekankan pentingnya aspek originality melalui briefing yang jelas dan memberikan tantangan unik pada setiap tugas.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan peneliti untuk melihat keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran Seni Budaya pada tema udara bersih bagi kesehatan dengan sub tema menggambar objek tumbuhan dengan prinsip proporsi , serta dalam hal pemasangan media membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berfikir

Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas V SD Negeri
200308 Padangsidempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan media poster berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dengan guru dan siswa serta pembahasan mendalam mengenai implementasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa terbukti tuntas membuat siswa jadi lebih kreatif sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kreatif siswa fase *fluency* (kelancaran), di mana mereka mampu menghasilkan banyak ide gambar setelah melihat referensi pada poster. Dengan melalui modifikasi dan perancangan poster, siswa melatih aspek *flexibility* (keluwesan) dengan mencoba berbagai komposisi warna dan bentuk, serta *originality* (keaslian) saat mereka menambahkan detail yang unik, dengan *Elaborasi* (pengembangan) penyempurnaan detail hasil siswa. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa untuk mengembangkan ide secara mendalam Peningkatan motivasi dan minat Siswa cenderung lebih antusias dan jadi lebih berani mengambil keputusan dalam berkarya dan lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil pemikiran kreatif mereka di depan kelas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penggunaan media poster dalam pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, bertujuan utama untuk merangsang dan

mengembangkan seluruh aspek keterampilan berpikir kreatif siswa. Tahap awal adalah pengenalan konsep, di mana guru tidak hanya menjelaskan materi Seni Budaya yang akan dipelajari (misalnya, seni rupa atau budaya lokal), tetapi juga memperkenalkan media poster sebagai alat komunikasi visual, menekankan bahwa tugas ini memerlukan keaslian (*Originality*) dan kelancaran (*Fluency*) dalam menghasilkan ide. Siswa diberikan briefing jelas mengenai indikator penilaian, mendorong mereka untuk berpikir luas dan berbeda sejak awal proses ideasi.

Selanjutnya, implikasi bergerak ke tahap ideasi dan perencanaan, yang merupakan inti dari pembentukan keterampilan berpikir kreatif. Siswa, baik secara individu maupun kelompok, didorong untuk melakukan curah gagasan dan membuat sketsa kasar. Pada tahap ini, guru secara aktif memberikan stimulus dan pertanyaan terbuka yang menantang keluwesan (*Flexibility*) berpikir siswa, seperti "Jika warna ini tidak ada, solusi warna apa yang bisa kamu gunakan?" atau "Coba pikirkan tiga cara berbeda untuk menggambarkan pesan ini." Proses ini memaksa siswa untuk mempertimbangkan berbagai alternatif desain, tata letak, dan kombinasi visual sebelum melangkah ke tahap eksekusi.

Tahap eksekusi dan pengerjaan karya menjadi arena praktik nyata untuk mengembangkan perincian (*Elaboration*) dan keterampilan teknis. Siswa diinstruksikan untuk menggunakan berbagai alat dan bahan yang tersedia, baik itu alat warna konvensional, untuk mewujudkan desain mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang berkeliling, memberikan bimbingan

individual, dan memastikan siswa menambahkan detail-detail kreatif yang memperkaya poster tanpa mengorbankan kejelasan pesan. Keterlibatan langsung dalam proses menciptakan, desain gambar yang menarik dan mewarnai ini secara empiris meningkatkan kemampuan siswa dalam mewujudkan gagasan kompleks menjadi produk visual yang konkret.

Implikasi diakhiri dengan tahap presentasi dan apresiasi, di mana setiap siswa atau kelompok diminta untuk memamerkan dan menjelaskan konsep poster mereka. Sesi ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mempertanggungjawabkan pilihan kreatif mereka. Siswa lain didorong untuk memberikan apresiasi konstruktif, yang secara tidak langsung melatih kemampuan mereka dalam menganalisis karya dan memberikan umpan balik yang membangun. Melalui proses ini, keterampilan berpikir kreatif siswa tidak hanya dilatih saat membuat poster, tetapi juga saat mengevaluasi dan merefleksikan karya seni.

Secara keseluruhan, implementasi penggunaan media poster di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan terbukti terbukti tuntas membuat siswa jadi lebih kreatif sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kreatif siswa fase *fluency* (kelancaran), di mana mereka mampu menghasilkan banyak ide gambar setelah melihat referensi pada poster. Dengan melalui modifikasi dan perancangan poster, siswa melatih aspek *flexibility* (keluwesan) dengan mencoba berbagai komposisi warna dan bentuk, serta *originality* (keaslian) saat mereka menambahkan detail yang unik. Peningkatan motivasi dan minat Siswa cenderung lebih antusias dan jadi lebih berani mengambil keputusan

dalam berkarya dan lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil pemikiran kreatif mereka di depan kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk keterampilan berfikir kreatif siswa adalah dengan menggunakan penerapan aplikasi canva.
2. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran dilingkungan sekolah.
3. Bagi guru, harus memperlihatkan media dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal dalam proses untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian terkait dengan membentuk keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam media poster dan dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang membentuk keterampilan berfikir kreatif siswa terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PURTAKA

- Kusumastuti, A., dan Mustamil, A. K.. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP),
- Nizar, A. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media.
- (Astuti et al. n.d.)Al, Zahri et. 2021. "Pengertian Keterampilan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(04):1
- Aspahani, Elis Lisma, Akhmad Nugraha, and Rosarina Giyartini. 2020. "Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2):1-157. doi:10.17509/pedadidaktika.v7i2.25458.
- Astuti, Hani, Fikom Universitas, Esa Unggul, Fikom Universitas, and Bhayangkara Jaya. "Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan."
- Bullan Suci Rahmadani Dalimunthe.(2024) "*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD NEGERI 200406 Hutaimbaru*", Skripsi, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA).
- Berita Terkini. (2023) "10 Kelebihan dari Poster Lengkap dengan Kekurangannya", <https://kumparan.com/berita-terkini/10-kelebihan-dari-poster-lengkap-dengan-kekurangannya-21UUBv2zQmT>,(diakses tanggal 1 November pukul 19.01 WIB).
- detikedu. (t2023) "Pengertian seni Budaya, Sifa, hingga Jenisnya".
- Enil Elidia, and Tabroni Tabroni. 2025. "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi." *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2(2):1-58. doi:10.61132/akhlak.v2i2.690.
- Eli, W. O.(2022), Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Poster Session Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*,4(2), 1-130. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v4i2.38>
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrin. 2021. Tahta Media Group *Media Pembelajaran*.
- History, Article. 2024. "1,2,3,4 ,." 7(4):2.
- Istikomah, Endang, H Didi Suryadi, H Syufyani Prabawanto, and Elah Nurlaelah. *Ii Endang Istikomah , H . Didi Suryadi , H . Syufyani Prabawanto , & Elah Nurlaelah*.

- Kencana Sari, Fransiska Faberta, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. 2019. "Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Dan Discovery Learning Bermuatan Karakter Terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Tematik." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4(1): 1. doi:10.26737/jpdi.v4i1.929.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media." *Kencana*: 2.
- Lusia Indriyani. (2018) "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini" Skripsi,(Lampung; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Lita Sasmita, Andi Prayudi. (2024) " Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital, Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.", *dalam Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, Volume. 03, No.01.
- M. Irfan Saputra, Muhammad Irsyad Al Faiz, Gusmaneli Gusmaneli. (2024)"Pengembangan Keterampilan Sosial melalui Pembelajaran Kooperatif", *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 3, No.2.
- Muktazar. (2020) *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media)
- Nasihudin dan Hariyadin. (2021)" Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran", *dalam jurnal Pendidikan Indonesia*, vol, 2 no.1
- Nursifa.(2022) "*Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Handicraft Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB BC Purnama*" (Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mandasari, Gusti Tidar Jayanti. 2016. "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonmpo Kabupaten Gowa." <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/8012>.
- Muthii, Pramuhira, and Fuji Astuti. 2025. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Mtsn 1 Padang Pariaman Implementation of Character Education Through Cultural Arts Learning (Dance) at Mtsn 1 Padang Pariaman." 3: 43. doi:10.24036/saayun.ppj.unp.ac.id.
- Putri, Chintia Faradila, and Erwin Rahayu Saputra. 2022. "Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Di Kelas Tinggi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3(2): 127. doi:10.30595/jrpd.v3i2.12807.
- Regina, Belinda Dewi. 2023. "KAJIAN SENI BUDAYA SEKOLAH DASAR (Pengantar Apresiasi Seni Tari, Drama, Mus... - Google Books." : 1–154. https://www.google.co.id/books/edition/KAJIAN_SENI_BUDAYA_SEKOLAH

AH_DASAR_Pengant/6ufiEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

- Suci, R. D . (2022) “Pengertian Seni Budaya, Ketahui Jenis-Jenis, Fungsi, dan Contohnya.” BRILIONET, 23 Agustus
- Azzahra, S. M. (2023) “*Pengertian Seni Menurut Para Ahli serta Definisinya*” (Jakarta;Detik.com).<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6665847>
- Rufauda . S., Mubarakah. I, (2015)”Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Model *Experiential Learning* Peserta Didik SMP UNISMUH MAKASSAR” *Dalalm Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, volume 2, Nomor 2.4.
- Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I, (2019) “Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol, 4 no.1,
- Saputro, dkk . 2021. “Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajar.” *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1(3): 24
- Sasmita, dkk. 2024. “Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 3(1): 36. doi:10.59584/jundikma.v3i1.68.
- Yuandana.T . 2023. “Teori Dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini - Tarich Yuandana - Google Buku.” *CV. Bayfa Cendekia Indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=V2rdEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- “Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah - Dewi Wahyuni, Budi Antoro, Mekar Meilisa Amalia - Google Buku.”
- Telkom University. (2023) “Pengertian Poster serta Ciri-Ciri, Tujuan, Fungsi, Jenis dan Bagaimana Cara Membuatnya”.
- Tempo Plus.(2024). "Pengertian Poster, Jenis, Ciri, dan Cara Membuatnya”.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Melda Wardani Siregar
Nim : 2120500287
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan, 28 Agustus 2003
Anak ke : 6 (Enam) dari 6 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Jln. K. F. Tandean Gg Pedati,
Kec. Padangsidempuan Utara
Telp/hp : 085362605784
E-mail : meldawardanisiregar@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Alm Abdul Gani Siregar
Ibu : Mas Delima Pane
Pekerjaan : Wiraswasa
Alamat : Jln. K. F. Tandean Gg Pedati,
Kec. Padangsidempuan Utara
No. Tlp/hp : 085138621255

C. PENDIDIKAN

1. SDN 200105 Padangsidempuan
2. SMP N 3 Padangsidempuan
3. SMA N 4 Padangsidempuan
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan tahun 2021

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN PERTAMA

Nama Sekolah : SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
Kelas Semester : V/Genap
Tema : Pendidikan Seni Rupa
Subtema 4 : Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Prinsip Proporsi
Fokus Pembelajaran : Seni Budaya (Pembuatan Poster)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mempraktikan cara membuat poster dengan langkah persiapan bahan dan alat, pembuatan sketsa dan penyempurnaan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Kognitif (Proporsi): Menjelaskan dan menerapkan prinsip proporsi (perbandingan ukuran) bagian-bagian tumbuhan saat menggambar secara akurat.
- 1.2 Keterampilan Kreatif: Mengembangkan ide-ide visual yang tidak biasa (imajinatif/distortif) dari objek tumbuhan ke dalam format poster.
- 1.3 Psikomotorik (Karya): Menghasilkan karya poster mini dengan objek utama tumbuhan yang proporsinya tetap diperhatikan, tetapi diberi sentuhan kreatif dalam warna, bentuk, atau latar belakang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Seni Budaya dan Prakarya Pembuatan Poster.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah kertas, koran dan alat tulis lainnya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS)3. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS)4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.6. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukan poster yang bertema " pendidikan seni rupa".7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat poster | 15 Menit |
| Kegiatan inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan poster dengan tema "pendidikan seni rupa" Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu poster?.• Kemudian guru menjelaskan materi dan proyek yang akan di buat : poster tumbuhan kreatif <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul pada materi.• Siswa di beri kesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran dan proyek yang kurang di mengerti.• Guru menjawab pertanyaan yang di berikan siswa. <p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mendiskusikan materi dan proyek | 40 Menit |

| | | |
|---------|--|-------------|
| | <p>poster mini yang akan di kerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat seketsa awal dengan tema tumbuhan. mulai memikirkan elemen poster (tulisan/slogan singkat) yang cocok dengan gambar tersebut. • Siswa mulai menggambar proyek masing-masing dan menambahkan unsur kreatif penekanan keunikan ide yang di buat seperti kecocokan elemen, warna dan latar. • Kemudian beberapa siswa di minta mempresentasikan hasil karya masing-masing. • Guru memberi apresiasi kepada siswa yang membuat poster yang paling kreatif. <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesempatan untuk memberikan kesimpulan pada Materi pembelajaran proporsi dan pentingnya kreativitas dalam berkarya seni. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. 2. menjaga kebersihan kelas. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 Menit |

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Pilihan berganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Padangsidempuan, 2025

Guru Kelas V

Mahasiswa

Masdiani, S.Pd
NIP. 19660221 198803 2 004

Melda Wardani Siregar
NIM. 21 205 00287

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Nila Sari, S.Pd
NIP. 19671231 200103 2 003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KEDUA

Nama Sekolah : SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
Kelas Semester : V/Genap
Tema : Pendidikan Seni Rupa
Subtema 4 : Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Prinsip Proporsi
Fokus Pembelajaran : Seni Budaya (Pembuatan Poster)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

J. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mempraktikan cara membuat poster dengan langkah persiapan bahan dan alat, pembuatan sketsa dan penyempurnaan gambar.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Kognitif (Proporsi): Menjelaskan dan menerapkan prinsip proporsi (perbandingan ukuran) bagian-bagian tumbuhan saat menggambar secara akurat.
- 1.2 Keterampilan Kreatif: Mengembangkan ide-ide visual yang tidak biasa (imajinatif/distortif) dari objek tumbuhan ke dalam format poster.
- 1.3 Psikomotorik (Karya): Menghasilkan karya poster mini dengan objek utama tumbuhan yang proporsinya tetap diperhatikan, tetapi diberi sentuhan kreatif dalam warna, bentuk, atau latar belakang.

L. MATERI PEMBELAJARAN

Seni Budaya dan Prakarya Pembuatan Poster.

M. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah kertas, koran dan alat tulis lainnya.

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 8. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar. 9. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS) 10. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS) 11. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 12. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. 13. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukan poster yang bertema " pendidikan seni rupa". 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat poster | 15 Menit |
| Kegiatan inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan poster dengan tema "pendidikan seni rupa" Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu poster?.• Kemudian guru menjelaskan materi dan proyek yang akan di buat : poster tumbuhan kreatif Bertanya <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul pada materi.• Siswa di beri kesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran dan proyek yang kurang di mengerti.• Guru menjawab pertanyaan yang di berikan siswa. Berdiskusi <ul style="list-style-type: none">• Siswa mendiskusikan materi dan proyek | 40 Menit |

| | | |
|---------|--|-------------|
| | <p>poster mini yang akan di kerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat seketsa awal dengan tema tumbuhan. mulai memikirkan elemen poster (tulisan/slogan singkat) yang cocok dengan gambar tersebut. • Siswa mulai menggambar proyek masing-masing dan menambahkan unsur kreatif penekanan keunikan ide yang di buat seperti kecocokan elemen, warna dan latar. • Kemudian beberapa siswa di minta mempresentasikan hasil karya masing-masing. • Guru memberi apresiasi kepada siswa yang membuat poster yang paling kreatif. <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesempatan untuk memberikan kesimpulan pada Materi pembelajaran proporsi dan pentingnya kreativitas dalam berkarya seni. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. 5. menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 Menit |

P. PENILAIAN

4. Teknik penilaian : Tes tertulis
5. Bentuk tes : Pilihan berganda
6. Instrumen : Tes (Terlampir)

Padangsidempuan, 2025

Guru Kelas V

Mahasiswa

Masdiani, S.Pd
NIP. 19660221 198803 2 004

Melda Wardani Siregar
NIM. 21 205 00287

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Nila Sari, S.Pd
NIP. 19671231 200103 2 003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KETIGA

Nama Sekolah : SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
Kelas Semester : V/Genap
Tema : Pendidikan Seni Rupa
Subtema 4 : Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Prinsip Proporsi
Fokus Pembelajaran : Seni Budaya (Pembuatan Poster)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Q. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

R. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mempraktikan cara membuat poster dengan langkah persiapan bahan dan alat, pembuatan sketsa dan penyempurnaan gambar.

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Kognitif (Proporsi): Menjelaskan dan menerapkan prinsip proporsi (perbandingan ukuran) bagian-bagian tumbuhan saat menggambar secara akurat.
- 1.2 Keterampilan Kreatif: Mengembangkan ide-ide visual yang tidak biasa (imajinatif/distortif) dari objek tumbuhan ke dalam format poster.
- 1.3 Psikomotorik (Karya): Menghasilkan karya poster mini dengan objek utama tumbuhan yang proporsinya tetap diperhatikan, tetapi diberi sentuhan kreatif dalam warna, bentuk, atau latar belakang.

T. MATERI PEMBELAJARAN

Seni Budaya dan Prakarya Pembuatan Poster.

U. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

V. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah kertas, koran dan alat tulis lainnya.

W. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 15. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar. 16. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS) 17. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS) 18. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 19. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. 20. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukan poster yang bertema " pendidikan seni rupa". 21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat poster | 15 Menit |
| Kegiatan inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan poster dengan tema "pendidikan seni rupa" Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu poster?.• Kemudian guru menjelaskan materi dan proyek yang akan di buat : poster tumbuhan kreatif Bertanya <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul pada materi.• Siswa di beri kesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran dan proyek yang kurang di mengerti.• Guru menjawab pertanyaan yang di berikan siswa. Berdiskusi | 40 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi dan proyek poster mini yang akan di kerjakan. • Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat seketsa awal dengan tema tumbuhan. mulai memikirkan elemen poster (tulisan/slogan singkat) yang cocok dengan gambar tersebut. • Siswa mulai mengambar proyek masing-masing dan menambahkan unsur kreatif penekanan keunikan ide yang di buat seperti kecocokan elemen, warna dan latar. • Kemudian beberapa siswa di minta mempresentasikan hasil karya masing-masing. • Guru memberi apresiasi kepada siswa yang membuat poster yang paling kreatif. <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesempatan untuk memberikan kesimpulan pada Materi pembelajaran proporsi dan pentingnya kreativitas dalam berkarya seni. | |
| Penutup | <p>7. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi.</p> <p>8. menjaga kebersihan kelas.</p> <p>9. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p> | 15 Menit |

X. PENILAIAN

7. Teknik penilaian : Tes tertulis
8. Bentuk tes : Pilihan berganda
9. Instrumen : Tes (Terlampir)

Padangsidempuan, 2025

Guru Kelas V

Mahasiswa

Masdiani, S.Pd
NIP. 19660221 198803 2 004

Melda Wardani Siregar
NIM. 21 205 00287

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Nila Sari, S.Pd
NIP. 19671231 200103 2 003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KEEMPAT

Nama Sekolah : SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
Kelas Semester : V/Genap
Tema : Pendidikan Seni Rupa
Subtema 4 : Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Prinsip Proporsi
Fokus Pembelajaran : Seni Budaya (Pembuatan Poster)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Y. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

Z. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Mempraktikan cara membuat poster dengan langkah persiapan bahan dan alat, pembuatan sketsa dan penyempurnaan gambar.

AA. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Kognitif (Proporsi): Menjelaskan dan menerapkan prinsip proporsi (perbandingan ukuran) bagian-bagian tumbuhan saat menggambar secara akurat.
- 1.2 Keterampilan Kreatif: Mengembangkan ide-ide visual yang tidak biasa (imajinatif/distortif) dari objek tumbuhan ke dalam format poster.
- 1.3 Psikomotorik (Karya): Menghasilkan karya poster mini dengan objek utama tumbuhan yang proporsinya tetap diperhatikan, tetapi diberi sentuhan kreatif dalam warna, bentuk, atau latar belakang.

BB. MATERI PEMBELAJARAN

Seni Budaya dan Prakarya Pembuatan Poster.

CC. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

DD. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah kertas, koran dan alat tulis lainnya.

EE. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>22. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</p> <p>23. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS)</p> <p>24. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS)</p> <p>25. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>26. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</p> <p>27. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukan poster yang bertema " pendidikan seni rupa".</p> <p>28. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat poster</p> | 15 Menit |
| Kegiatan inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menampilkan poster dengan tema "pendidikan seni rupa" Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu poster?.Kemudian guru menjelaskan materi dan proyek yang akan di buat : poster tumbuhan kreatif <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none">Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul pada materi.Siswa di beri kesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran dan proyek yang kurang di mengerti.Guru menjawab pertanyaan yang di berikan siswa. <p>Berdiskusi</p> | 40 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi dan proyek poster mini yang akan di kerjakan. • Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat seketsa awal dengan tema tumbuhan. mulai memikirkan elemen poster (tulisan/slogan singkat) yang cocok dengan gambar tersebut. • Siswa mulai mengambar proyek masing-masing dan menambahkan unsur kreatif penekanan keunikan ide yang di buat seperti kecocokan elemen, warna dan latar. • Kemudian beberapa siswa di minta mempresentasikan hasil karya masing-masing. • Guru memberi apresiasi kepada siswa yang membuat poster yang paling kreatif. <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesempatan untuk memberikan kesimpulan pada Materi pembelajaran proporsi dan pentingnya kreativitas dalam berkarya seni. | |
| Penutup | <p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi.</p> <p>11. menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p> | 15 Menit |

FF.PENILAIAN

10. Teknik penilaian : Tes tertulis
11. Bentuk tes : Pilihan berganda
12. Instrumen : Tes (Terlampir)

Padangsidempuan, 2025

Guru Kelas V

Mahasiswa

Masdiani, S.Pd
NIP. 19660221 198803 2 004

Melda Wardani Siregar
NIM. 21 205 00287

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Nila Sari, S.Pd
NIP. 19671231 200103 2 003

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

| No | Aspek yang Diminati | Pernyataan | Keterangan | |
|--------------------|----------------------|---|-------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | a) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama. | √ | |
| | | b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik | √ | |
| | | c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan. | √ | |
| 2. | Kegiatan Inti | a) Guru mengamati aktivitas peserta didik | √ | |
| | | b) Guru menanyakan permasalahan yang ada. | √ | |
| | | c) Guru memberikan solusi terhadap permasalahan. | √ | |
| | | d) Guru memberikan tugas proyek pembuatan poster kepada masing-masing siswa | √ | |
| | | e) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan presentasi hasil karya siswa | √ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | a) Guru memberikan soal diakhir pembelajaran. | | √ |
| | | b) Guru menutup pembelajaran. | √ | |
| Jumlah Skor | | | 9 | |
| Nilai | | | 90 | |
| Kategori | | | Sangat baik | |

Kategori:

80-100 : Sangat Baik

61-80 : baik

41-60 : Cukup Baik

21-40 : Kurang Baik

0-20 : Tidak tuntas

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan pengenalan media poster.

| No | Aspek yang diamati | Pernyataan observasi | Keterangan | |
|--------------------|-------------------------|---|-------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Keaktifan peserta didik | a) Peserta didik aktif menyimak materi pembelajaran | √ | |
| | | b) Peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran | | √ |
| | | c) Peserta didik aktif bertanya | √ | |
| 2 | Perhatian peserta didik | a) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru | √ | |
| | | b) Peserta didik kondusif dan tenang | | √ |
| 3 | Pemahaman | a) Peserta didik mampu memahami materi yang telah di sampaikan | √ | |
| | | b) Peserta didik mampu menanggapi penjelasan guru | √ | |
| | | c) Peserta didik mampu menyelesaikan tugas proyek poster yang di berikan guru | √ | |
| | | d) Peserta didik mampu mempresentasikan hasil karya poster nya di depan kelas | √ | |
| | | e) Peserta didik mampu menyimpulkan materi | √ | |
| Jumlah Skor | | | 8 | |
| Nilai | | | 80 | |
| Kategori | | | Sangat baik | |

Kategori:

80-100 : Sangat Baik

61-80 : baik

41-60 : Cukup Baik

21-40 : Kurang Baik

0-20 : Tidak tuntas

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Guru Kelas

Peneliti : Melda Wardani iregar

Narasumber : Guru Kelas

Nama : Masdiani, S.Pd

Jabatan : Wali kelas

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Menurut ibu , bagaimana kemampuan siswa dalam belajar seni budaya? | Kemampuan siswa itu beda-beda buk, ada yang jago gambar, ada yang pintar nyanyi. Tapi intinya, semua anak itu punya bakat. Tantangannya Cuma satu: kebanyakan malu atau takut salah. Kalau kita kasih dorongan dan kesempatan, pasti mereka bisa keluar dengan ide-ide mereka. |
| 2. | Bagiaman cara ibu dapat membentuk kemampuan berpikir kreatif dalam mengapresiasi karya seni dalam | Caranya sederhana, saya minta mereka jangan Cuma bilang bagus tau jelek, saya suruh mereka |

| | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran seni budaya? | <p>mikir: kenapa karya ini di buat? Atau apa yang kamu rasakan?</p> <p>Setelah itu, saya minta mereka mencoba karya yang mirip tapi harus di modifikasi, misalnya , lihat tari tradisional, lalu saya tantang. Coba buat satu gerakan modern yang terinspirasi dari tarian itu ini melatih mereka menghargai seklaigus berkreasi.</p> |
| 3. | Apa kesulitan ibu untuk membentuk kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran seni budaya? | <p>Kesulitannya ada dua:pertama dari siswanya sendiri: anak-anak itu takut salah atau takut nilainya jelek. Mereka jadi malas mikir ide sendiri dan lebih milih meniru yang sudah ada di buku atau internet. Jadi, kami harus sering-sering</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>bilang. Nggak apa-apa kalau hasilnya jelek yang penting ide kamu sendiri. Yang kedua, masalah waktu dan alat waktu pelajaran seni itu cepat habis, padahal mencari ide itu butuh waktu santai. Kalau buru-buru, kreativitasnya hilang. Selain itu alat-alat kami juga terbatas, jadi ide-ide keren dari anak-anak kadang tidak bisa diwujudkan karena alatnya tidak ada.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana bapak/ibu, mengamati atau menilai bahwa siswa sudah menunjukkan keterampilan berpikir kreatif? Indikator apa yang paling menonjol?</p> | <p>Saya lihat dari keunikan idenya, bukan kerapiannya, kalau idenya beda dari teman-temannya itu sudah kreatif.</p> <p>Indikator yang paling jelas terlihat adalah nggak mau sama. Dia berani pakai</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>warna yang ngga biasa, pakai bahan dari sampah atau caranya menyelesaikan masalah itu unik, bahkan kalau hasilnya terlihat aneh, itu artinya dia berani bereksplorasi</p> |
| 5. | <p>Apakah ibu pernah mencoba menggunakan media poster untuk membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran seni budaya?</p> | <p>Sejujurnya , sampai saat ini saya belum pernah secara khusus menjadikan poster sebagai proyek utama di kelas.</p> |

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

B. Pedoman Wawancara siswa

Peneliti : Melda Wardani Siregar

Narasumber : siswa

Nama : siswa A

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | aku suka sekali, karena membuat poster itu bebas dan kita bisa menggambar apa aja . terus, bisa pakai banyak warna. Rasa nya seperti main sambil belajar |
| 2. | Saat membuat poster, apakkah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu? | iya, aku membuat gambar pemandangan ada pohon pohonya dan membuat warna yang sesuai dengan gambar ku. |
| 3. | Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung punya ide lain untuk di coba? | aku coba-coba dulu perbaiki yang salah biar ngga ulang dari awal kalau mau ngulang dari awal capek . |
| 4. | Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik? | aku membuat gambar yang bagus terus membuat gambar ku penuh dengan warna yang sesuai. |
| 5. | Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain? | .iya, aku aku jadi banyak ide untuk penggabungan warna yang cocok untuk gmabaran ku |

C. Pedoman Wawancara siswa

Peneliti : Melda Wardani Siregar

Narasumber : siswa

Nama : siswa

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | aku suka sekali, karena membuat poster itu menyenangkan kita bisa memilih warna sendiri, lebih bebas dan seru. |
| 2. | Saat membuat poster, apakah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu? | iya, walaupun temanya sama tapi aku membuat sedikit hiasan di gambar ku. |
| 3. | Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung punya ide lain untuk di coba? | Iya , langsung aku hapus yang salah dan mewarnai bagian yang salah agar terlihat rapi. |
| 4. | Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik? | Aku membuat bingkai di sekeliling gambar dan membuat warna yang lucu agar terlihat menarik. |
| 5. | Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain? | iya, aku jadi pintar menata gambar, membuat warna yang bagus dan tulisan di kertas. |

D. Pedoman Wawancara siswa

Peneliti : Melda Wardani Siregar

Narasumber : siswa

Nama : siswa N

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | suka buat poster itu seru buat gambar sambil menulis |
| 2. | Saat membuat poster, apakah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu? | Iya , aku buat warna yang sesuai dengan gambar aku dan membuat hiasan hiasn yang lucu. |
| 3. | Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung punya ide lain untuk di coba? | iya, aku coret gambar yang jelek dan membuat gambar yang baru di kertas baru |
| 4. | Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik? | aku membuat gambar yang besar terus membuat warna yang sesuai serta membuat hiasan seperti bingkai di sekeliling gambar ku pakai pulpen blink blink. |
| 5. | Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain? | Membuat poster, karena udah ada temanya jadi aku lebih muda mengambarnya |

E. Pedoman Wawancara siswa

Peneliti : Melda Wardani Siregar

Narasumber : siswa

Nama : siswa N

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | Suka banget,soal nya buat poster itu seru bisa gambar apa aja dan membuat warna warna yang lucu |
| 2. | Saat membuat poster, apakkah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu? | Iya, aku suka mengambar membuat banyak motif awan, bunga dengan warna yang lucu |
| 3. | Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung punya ide lain untuk di coba? | aku langsung menghapus bagian yang salah terus aku coba memperbaikinya. |
| 4. | Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik? | aku memakai pulpen blink blink dan membuat gambar lucu dengan hiasan awan dan bunga bunga yang cantk. |
| 5. | Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain? | iya, membuat poster karena poster itu harus keliatan rame jadi aku mikir banyak gambar hiasan kecil kecil buat memenuhi kertanya. |

F. Pedoman Wawancara siswa

Peneliti : Melda Wardani Siregar

Narasumber : siswa

Nama : siswa Y

| No | Subjek Wawancara | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | Suka , karena hasilnya nanti akan di tempel di dinding kelas. |
| 2. | Saat membuat poster, apakkah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu? | ngga terlalu yang penting gambarnya besar dan warna yang bagus. |
| 3. | Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung punya ide lain untuk di coba? | iya, aku ganti gambar yang baru dan membuat gambar yang lebih bagus. |
| 4. | Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik? | aku membuat gambar yang besar di tengah dan membuat warna yang sesuai sama gambar ku. |
| 5. | Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain? | Iya, aku jadi tau membuat gambar gambar yang menarik. |

Lampiran 9

Display hasil data wawancara terhadap siswa

| No. | Pertanyaan | jawaban | Reduksi data | kesimpulan |
|-----|--|--|---|--|
| 1 | Apakah kamu suka pelajaran seni budaya saat di suruh membuat poster? Kenapa? | <p>1.aku suka sekali, karena membuat poster itu bebas dan kita bisa menggambar apa aja . terus, bisa pakai banyak warna. Rasa nya seperti main sambil belajar</p> <p>2. aku suka sekali, karena membuat poster itu menyenangkan kita bisa memilih warna sendiri, lebih bebas dan seru.</p> <p>3. suka buat poster itu seru buat gambar sambil menulis</p> <p>4. Suka banget,soal nya buat poster itu seru bisa gambar apa aja dan membuat warna warna yang lucu</p> <p>5. Suka , karena hasilnya nnti akan di tempel di dinding kelas.</p> | <p>Siswa suka pmbelajaran membuat poster:</p> <p>1. bebas berkreasi (otonomi):siswa suka keran mereka bebas memilih gambar, warna, dan teknik yang mereka sukai.</p> <p>2. seru dan menyenangkan: kegiatannya tidak terasa seperti belajar yang membebani tapi seru dan menyenangkan</p> <p>3. hasil di pameran (motivasi): mereka senang karena hasil kerja membuat poster akan di pajang/ di tempel di dinding kelas.</p> | Siswa menunjukkan prefensi dan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan membuat poster alasan utamanya adalah adanya otonomi penuh dalam berekspresi (kebebasan memilih tema, warna, dan teknik) yang membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan tidak tertekan, serta adanya rasa bangga karena karya mereka akan di pameran. |
| 2 | Saat membuat poster, | 1.iya, aku membuat gambar pemandangan | 1. siswa berusaha membuat | Siswa menunjukkan adanya usaha untuk |

| | | | | |
|----------|---|--|--|---|
| | <p>apakah kamu membuat gambar yang sangat berbeda dari teman-temanmu?</p> | <p>ada pohon pohonya dan membuat warna yang sesuai dengan gambar ku.</p> <p>2. iya, walaupun temanya sama tapi aku membuat sedikit hiasan di gambar ku.</p> <p>3. Iya , aku buat warna yang sesuai dengan gambar aku dan membuat hiasan hiasn yang lucu.</p> <p>4.Iya, aku suka menggambar membuat banyak motif awan, bunga dengan warna yang lucu</p> <p>5. ngga terlalu yang penting gambarnya besar dan warna yang bagus”</p> | <p>poster yang bervariasi meski temanya sama siswa membuat perbedaan melalui (hiasan/detail/motif)</p> <p>2. siswa berfokus pada pemilihan dan kecocokan warna (“warna yang sesuai dengan gambar ku”)</p> <p>3. mengutamakan hasil yang besar dan warna yang bagus /cerah.</p> <p>4. menggambar objek detail seperti awan, bunga dan pohon</p> | <p>membedakan karyanya dari teman-temannya terutama melalui detail dekoratif (hiasan/motif) dan penggunaan warna yang sesuai dengan preferensi pribadinya. Focus utama siswa adalah pada kualitas visual dasar poster, yaitu komposisi ukuran yang besar dan penggunaan warna yang cerah dan bagus.</p> |
| | |  |  |  |
| <p>3</p> | <p>Kalau idemu saat membuat poster tiba-tiba gagal apakah kamu langsung</p> | <p>1. aku coba-coba dulu perbaiki yang salah biar ngga ulang dari awal kalau mau ngulang dari awal capek .</p> <p>2. Iya , langsung aku hapus yang salah dan</p> | <p>Membuat poster menunjukkan pendekan fleksibel, yang di bagi menjadi dua strategi utama:</p> <p>1. strategi perbaikan (</p> | <p>Ketika menghadapi kegagalan ide atau kesalahan teknis (menggambar/ mewarnai), siswa menunjukkan ketahanan (resilience) yang tinggi dengan memilih strategi perbaikan</p> |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| | <p>punya ide lain untuk di coba?</p> | <p>mewarnai bagian yang salah agar terlihat rapi.</p> <p>3. iya, aku coret gambar yang jelek dan membuat gambar yang baru di kertas baru</p> <p>4. Iya, aku langsung menghapus bagian yang salah terus aku coba memperbaikinya.</p> <p>5. iya, aku ganti gambar yang baru dan membuat gambar yang lebih bagus.</p> | <p>modifikasi) mayoritas siswa untuk” memperbaiki atau mencoba;coba dulu perbaiki yang salah” dengan cara menghapus, menimpa warna, atau mencoret bagian yang gagal. Tujuannya untuk menghindari “ ulang dari awal” karena di anggap “capek”.</p> <p>2. strategi penggantian total:</p> <p>Sebagian kecil siswa (atau aebagi opsi terakhir) memilih untuk langsung mengganti gambar yang “jeleka” dengan “gambar yang baru di kerta baru” atau “ mengganti gambar yang baru dan membuat gambar yang lebih bagus.”</p> | <p>langsung. Prioritas utama mereka adalah memperbaiki bagian yang salah (menghapus, menimpa, atau mencoret) dari pada memulai dari awal, untuk menghemat waktu dan tenaga, jika perbaikan tidak memungkinkan salah satu upaya menggatisanya dengan membuat gambar baru.</p> |
| 4 | <p>Apa yang kamu lakukan agar poster buatanmu terlihat paling menarik?</p> | <p>1.aku membuat gambar yang bagus terus membuat gambar ku penuh dengan warna yang sesuai.</p> <p>2.Aku membuat bingkai di sekeliling gambar dan membuat warna yang lucu agar terlihat menarik.</p> <p>3.aku membuat gambar yang besar terus membuat warna yang sesuai serta membuat</p> | <p>Strategi peningkatan estetika poster:</p> <p>1.komposisi dan skala: penekanan pada ukuran gambar yang”besar” (termasuk harus “besar di tengah”) dan penambahan bingkai (frame) di sekelilingnya untuk mengatur</p> | <p>. upaya siswa untuk menciptakan poster yang menarik berpusat pada dua aspek:</p> <p>1.penggunaan elemen dekoratif yang mencolok(bingkai,glitter, dan hiasan) untuk menarik perhatian , dan penerapan prinsip desain dasar yang kuat, yaitu penekanan pada ukuran besar (di tengah) dan pemilihan skema warna yang harmonis serta pengerjaan yang</p> |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | <p>hiasan seperti bingkai di sekeliling gambar ku pakai pulpen blink blink.</p> <p>4. aku memakai pulpen blink blink dan membuat gambar lucu dengan hiasan awan dan bunga bunga yang cantik.</p> <p>5.. aku membuat gambar yang besar di tengah dan membuat warna yang sesuai sama gambar ku.</p> | <p>batas visual.</p> <p>2. kualitas warna dan pengerjaan: upaya memilih warna yang”sesuai” dan “lucu/ menarik” serta memastikan pewarnaan dilakukan “sampai penuh”.</p> <p>3. detail dan dekorasi khusus: penggunaan alat dan elemen tambahan untuk efek kilau(pulpen blink-blink/ gliter) dan pengayaan detail (hiasan awan, bunga-bunga) untuk mempercantik visual</p> | <p>penuh.</p> |
| 5 | <p>Apa membuat poster membuatmu lebih banyak ide saat disuruh menggambar atau membuat karya seni yang lain?</p> | <p>1.iya, aku jadi banyak ide untuk penggabungan warna yang cocok untuk gambaran ku</p> <p>2. iya, aku jadi pintar menata gambar, membuat warna yang bagus dan tulisan di kertas.</p> <p>3. Membuat poster, karena udah ada temanya jadi aku lebih muda mengambarnya</p> <p>4. iya, membuat poster karena poster itu harus keliatan rame jadi aku mikir banyak gambar hiasan kecil kecil buat memenuhi</p> | <p>1. ide dan keaktivitas responden “mendapatkan ide baru, terutama terkait kombinasi warna yang cocok “ dan ide untuk menciptakan hiasan/detail kecil agar karya terlihat ramai dan penuh .</p> <p>2. keterampilan teknis dan desain : responden terjadi “peningkatan keterampilan dalam menata gambar , mengatur warna, dan membuat</p> | <p>Dapat di simpulkan bahwa membuat poster memiliki pengaruh positif dan transformatif terhadap ide dan keterampilan berkarya seni siswa.</p> <p>Mamfaat utamanya:</p> <p>1. ide jadi lebih banyak: siswa jadi lebih pintar mencari ide, terutama untuk memilih warna yang bagus dan membuat hiasan kecil agar gambar terlihat ramai dan menarik.</p> <p>2. menggambar jadi lebih jago: siswa menjadi lebih mahir dalam menata gambar dan tulisan</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | <p>kertanya.</p> <p>5. Iya, aku jadi tau membuat gambar gambar yang menarik.</p> | <p>tulisan yang bagus” . “Siswa juga belajar cara menghasilkan gambar yang secara umum menarik”.</p> <p>3. proses kerja : “keberadaan tema dalam pembuatan poster membuat poster menggambar lebih mudah dan terarah, karena siswa memiliki panduan yang sejak awal”.</p> | <p>di kerta. Mereka juga jadi tahu car membuat gambar yang benar benar menarik perhatian.</p> <p>3. kerja jaddi lebih gampang : karena poster itu selalu ada temanya, siswa merasa lebih mudah dan tidak bingung saat harus memulai atau menyelesaikan gambarnya.</p> |
|--|--|--|--|---|

Lampiran 10

RUBRIK PENILAIAN GAMBAR POSTER

| Aspek/Kategori/Kriteria | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-------------------------|---|---|--|---|
| Isi/Teks | Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaanya | Dua dan krdiiteria isi/ teks yang baik di penuhi, sementara salah satu kriteria tidak di penuhi | Hanya salah satu dari kriteria isi/ teks yang baik di penuhi, sementara dua kriteria tidak di penuhi | Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaanya (seluruh kriteria tidak terpenuhi) |
| Desain | Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin di sampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi) | Dua dari kriteria desain yang baik di penuhi, sementara salah satu kriteria tidak di penuhi | Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik di penuhi, sementara dua kriteria tidak di penuhi | Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi) |
| Gambar | Gambar menarik, bermakna sebagai penyampaian pesan, dan rapi (ketiga kriteria terpenuhi) | Dua dari kriteria gambar yang baik di penuhi, sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi | Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik di penuhi, semnetara dua kriteria tidak terpenuhi | Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampaian pesan, dan rapi(seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi) |
| Ketersampaian Pesan | Pesan sangat mudah di tangkap pembaca | Pesan cukup mudah di tangkap pembaca | Pesan sulit ditangkap pembaca | Pesan tidsk dapat di tangkap pembaca |

PENILAIAN GAMBAR POSTER

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | Total | Nilai |
|----|------------|-----------------|--------|--------|---------------------|-------|-------|
| | | Isi Teks | Desain | Gambar | Ketersampaian Pesan | | |
| 1 | AHL | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | C |
| 2 | APS | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | C |
| 3 | AP | 1 | 5 | 5 | 1 | 12 | A |
| 4 | FPR | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | C |
| 5 | HHH | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | C |
| 6 | ISL | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | B |
| 7 | IR | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | C |
| 8 | JTL | 2 | 3 | 5 | 2 | 12 | A |
| 9 | LHL | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | C |
| 10 | MAA | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | B |
| 11 | NN | 2 | 3 | 5 | 2 | 12 | A |
| 12 | NPR | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | B |
| 13 | NR | 2 | 3 | 5 | 3 | 12 | A |
| 14 | YFM | 1 | 3 | 5 | 2 | 12 | A |
| 15 | ZMS | 2 | 2 | 5 | 2 | 12 | A |

Dokumentasi

Gambar 1. Lokasi SD Negeri 200308 Padangsidempuan



Gambar 2. Wawancara Terhadap Guru Seni Budaya SD Negeri 200308 Padangsidempuan



Gambar 3. Wawancara Terhadap Murid Kelas VA SD Negeri 200308 Padangsidempuan



Gambar 3. Penggunaan Media Poster



Gambar 4. Siswa mengamati cara Pembuatan poster



Gambar 5. Siswa Mulai Mendesain gambar poster



Gambar 6. Hasil poster siswa



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

18 Maret 2025

Nomor : B 1057/Un.28/E.1/PP. 00.9/03/2025
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Rahmadani Tanjung, M.Pd**
2. **Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd**

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Melda Wardani Siregar
NIM : 21 205 00287
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

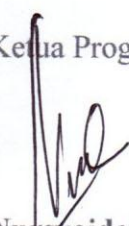
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. **Li Nanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A**
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4196 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 09 /2025

04 September 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 200308 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Melda Wardani Siregar

NIM : 2120500287

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Alamat : Padangsidempuan Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. Mulai Dari Tanggal 03 September 2025 s.d 27 Oktober 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG SIDEMPUAN
SD NEGERI 200308 PADANGSIDEMPUAN
JL. LINTAS SIPIROK DESA SIMIRIK KEC. PADANG SIDEMPUAN BATUNADUA

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2025

Nomor : 400.3.5.3/91/SD.308/2025
Lam : -
Ha : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 4196/Un.28/E.1/TL.00.9/09/2025 tanggal 04 September 2025 tentang permohonan izin riset penyelesaian skripsi kepada mahasiswa berikut

Nama : Melda Wardani Siregar
NIM : 2120500287
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. K.F Tandean

Benar telah melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar kurang lebih selama satu bulan di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Dalam rangka melengkapi data penyusunan skripsi dengan judul skripsi "**Penggunaan Media Poster Untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V SD Negeri 200308 Padangsidimpuan**". Mulai dari tanggal 10 September 2025 s/d.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2025
Kepala Sekolah


NILLA SARI, S.PD
NIP. 19671231 200103 2 003

